

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH	:	Perencanaan Pembangunan*
KODE MK	:	3KKIP317
SEMESTER	:	5

Tim Penyusun:

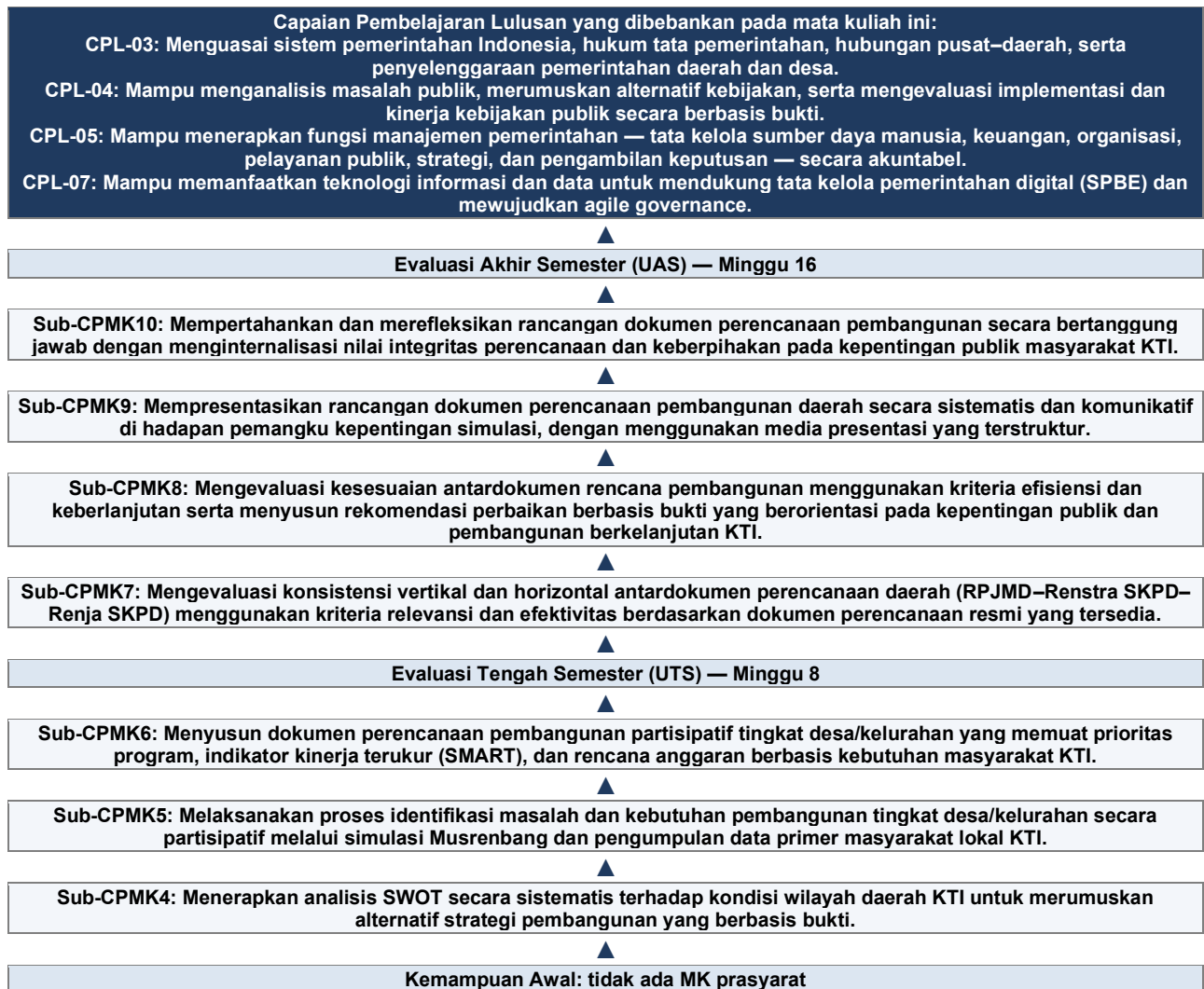
Darmawaty A Razak, S.IP., M.AP.

(Program Studi Ilmu Pemerintahan — Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ichsan Gorontalo)

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

1. Analisis Pembelajaran

Diagram berikut menggambarkan keterkaitan konstruktif (constructive alignment) dari kemampuan awal, melalui Sub-CPMK secara berjenjang dan asesmen (UTS/UAS), hingga pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini.



2. Rencana Pembelajaran Semester

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1					Kode Dokumen RPS-3KKIP317
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Perencanaan Pembangunan*		3KKIP317	MKPP	T=3	P=0	5	31 Mei 2023
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI		
		 Swastiani Dunggio, S.IP., M.Si. NIDN. 0930048307	 Swastiani Dunggio, S.IP., M.Si. NIDN. 0930048307		 Purwanto, S.IP., M.Si. NIDN. 0926096601		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-03	Menguasai sistem pemerintahan Indonesia, hukum tata pemerintahan, hubungan pusat–daerah, serta penyelenggaraan pemerintahan daerah dan desa.					
	CPL-04	Mampu menganalisis masalah publik, merumuskan alternatif kebijakan, serta mengevaluasi implementasi dan kinerja kebijakan publik secara berbasis bukti.					
	CPL-05	Mampu menerapkan fungsi manajemen pemerintahan — tata kelola sumber daya manusia, keuangan, organisasi, pelayanan publik, strategi, dan pengambilan keputusan — secara akuntabel.					
	CPL-07	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan data untuk mendukung tata kelola pemerintahan digital (SPBE) dan mewujudkan agile governance.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar, teori, dan paradigma perencanaan pembangunan (top-down, bottom-up, partisipatif) beserta kerangka regulasi perencanaan nasional (RPJPN, RPJMN, RKPD) dalam konteks pembangunan Indonesia bagian timur.					
	CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis kondisi wilayah dan isu pembangunan daerah menggunakan metode analisis situasi (SWOT, analisis data sekunder BPS, dan pemetaan potensi lokal) sebagai dasar penyusunan dokumen perencanaan.					
	CPMK3	Mahasiswa mampu menyusun dokumen perencanaan pembangunan partisipatif tingkat desa/kelurahan yang memuat identifikasi masalah, prioritas program, indikator kinerja terukur, dan rencana anggaran berbasis kebutuhan masyarakat lokal Kawasan Timur Indonesia.					

	CPMK4	Mahasiswa mampu mengevaluasi kesesuaian dan konsistensi antardokumen rencana pembangunan (RPJMD–Renstra–Renja) menggunakan kriteria relevansi, efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan berbasis bukti.				
	CPMK5	Mahasiswa mampu mempresentasikan dan mempertahankan rancangan dokumen perencanaan pembangunan daerah secara sistematis, komunikatif, dan bertanggung jawab di hadapan pemangku kepentingan simulasi, dengan menginternalisasi nilai integritas dan keberpihakan pada kepentingan publik.				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK1	Menjelaskan konsep dasar, sejarah perkembangan, dan paradigma perencanaan pembangunan (top-down, bottom-up, partisipatif) dengan mengaitkan konteks pembangunan Indonesia bagian timur.				
	Sub-CPMK2	Menguraikan kerangka regulasi sistem perencanaan pembangunan nasional (RPJPN, RPJMN, RKPD, Musrenbang) dan menghubungkan hierarki dokumen tersebut dengan mekanisme perencanaan di daerah.				
	Sub-CPMK3	Menganalisis kondisi wilayah daerah di KTI menggunakan analisis data sekunder BPS dan pemetaan potensi lokal untuk mengidentifikasi isu-isu pembangunan strategis.				
	Sub-CPMK4	Menerapkan analisis SWOT secara sistematis terhadap kondisi wilayah daerah KTI untuk merumuskan alternatif strategi pembangunan yang berbasis bukti.				
	Sub-CPMK5	Melaksanakan proses identifikasi masalah dan kebutuhan pembangunan tingkat desa/kelurahan secara partisipatif melalui simulasi Musrenbang dan pengumpulan data primer masyarakat lokal KTI.				
	Sub-CPMK6	Menyusun dokumen perencanaan pembangunan partisipatif tingkat desa/kelurahan yang memuat prioritas program, indikator kinerja terukur (SMART), dan rencana anggaran berbasis kebutuhan masyarakat KTI.				
	Sub-CPMK7	Mengevaluasi konsistensi vertikal dan horizontal antardokumen perencanaan daerah (RPJMD–Renstra SKPD–Renja SKPD) menggunakan kriteria relevansi dan efektivitas berdasarkan dokumen perencanaan resmi yang tersedia.				
	Sub-CPMK8	Mengevaluasi kesesuaian antardokumen rencana pembangunan menggunakan kriteria efisiensi dan keberlanjutan serta menyusun rekomendasi perbaikan berbasis bukti yang berorientasi pada kepentingan publik dan pembangunan berkelanjutan KTI.				
	Sub-CPMK9	Mempresentasikan rancangan dokumen perencanaan pembangunan daerah secara sistematis dan komunikatif di hadapan pemangku kepentingan simulasi, dengan menggunakan media presentasi yang terstruktur.				
	Sub-CPMK10	Mempertahankan dan merefleksikan rancangan dokumen perencanaan pembangunan secara bertanggung jawab dengan menginternalisasi nilai integritas perencanaan dan keberpihakan pada kepentingan publik masyarakat KTI.				
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK					
		CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4	CPMK5
	Sub-CPMK1	√	—	—	—	—
	Sub-CPMK2	√	—	—	—	—
	Sub-CPMK3	—	√	—	—	—
	Sub-CPMK4	—	√	—	—	—
	Sub-CPMK5	—	—	√	—	—
	Sub-CPMK6	—	—	√	—	—

	Sub-CPMK7	—	—	—	√	—	
	Sub-CPMK8	—	—	—	√	—	
	Sub-CPMK9	—	—	—	—	√	
	Sub-CPMK10	—	—	—	—	√	
	Jumlah	2	2	2	2	2	
Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK							
		CPL-03 (%)	CPL-04 (%)	CPL-05 (%)	CPL-07 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu
	Sub-CPMK1	13				13	2
	Sub-CPMK2	13				13	2
	Sub-CPMK3		13			13	2
	Sub-CPMK4		7			7	1
	Sub-CPMK5			13		13	2
	Sub-CPMK6			13		13	2
	Sub-CPMK7				7	7	1
	Sub-CPMK8				7	7	1
	Sub-CPMK9				7	7	1
	Sub-CPMK10				7	7	1
		26	20	26	28	100	15
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Perencanaan Pembangunan (3 SKS) membekali mahasiswa dengan kemampuan menganalisis kondisi wilayah, menyusun, dan mengevaluasi dokumen perencanaan pembangunan secara sistematis dan berbasis bukti, mulai dari tingkat desa hingga daerah, dengan penekanan pada konteks Kawasan Timur Indonesia. Mata kuliah ini berkedudukan sebagai mata kuliah keahlian inti Program Studi Ilmu Pemerintahan yang mengintegrasikan pemahaman regulasi perencanaan nasional (RPJPN, RPJMN, RKPD), metode analisis situasi wilayah, dan pendekatan perencanaan partisipatif sebagai landasan praktik tata kelola pemerintahan yang akuntabel. Melalui pendekatan Project-Based Learning, mahasiswa secara progresif bergerak dari pemahaman konsep dan kerangka regulasi, menuju analisis isu pembangunan daerah menggunakan data BPS dan pemetaan potensi lokal, hingga menghasilkan dokumen perencanaan pembangunan partisipatif tingkat desa atau kelurahan yang memuat identifikasi masalah, prioritas program, indikator kinerja terukur, dan rencana anggaran berbasis kebutuhan masyarakat. Mata kuliah ini relevan dengan CPL-03 (sistem pemerintahan dan hubungan pusat–daerah), CPL-04 (analisis masalah publik dan evaluasi kebijakan berbasis bukti), CPL-05 (manajemen keuangan dan pengambilan keputusan akuntabel), serta CPL-07 (pemanfaatan data dan teknologi informasi untuk tata kelola pemerintahan digital),						

	sekaligus menanamkan nilai integritas dan keberpihakan pada kepentingan publik sebagai cerminan karakter technopreneurship dan nilai ICHSA-N dalam penyelenggaraan pembangunan yang berkelanjutan.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Konsep dasar perencanaan pembangunan; 2. Paradigma top-down, bottom-up, partisipatif; 3. Kerangka regulasi RPJPN, RPJMN, RKPD; 4. Konteks pembangunan Kawasan Timur Indonesia; 5. Analisis situasi wilayah dengan SWOT; 6. Pemanfaatan data sekunder BPS & pemetaan potensi lokal; 7. Hierarki dokumen RPJMD–Renstra–Renja; 8. Perencanaan pembangunan desa/kelurahan partisipatif; 9. Identifikasi masalah & prioritas program daerah; 10. Indikator kinerja terukur & rencana anggaran; 11. Evaluasi konsistensi antardokumen rencana pembangunan; 12. Presentasi & advokasi dokumen perencanaan publik.
Pustaka	Utama : (1) Conyers, D., & Hills, P. (1984). An Introduction to Development Planning in the Third World. John Wiley & Sons; (2) Rustiadi, E., Saefulhakim, S., & Panuju, D. R. (2018). Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Yayasan Pustaka Obor Indonesia; (3) Bappenas. (2019). Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Kementerian PPN/Bappenas; (4) Kementerian Dalam Negeri. (2017). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia; (5) Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2020). Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Kementerian Desa PDT dan Transmigrasi Republik Indonesia. Pendukung : (1) Bappenas. (2019). Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Kementerian PPN/Bappenas; (2) Kementerian Dalam Negeri. (2017). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD; (3) Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2020). Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa; (4) Andaleki, A., & Soeprapto, R. (2021). Perencanaan Pembangunan Partisipatif dan Tata Kelola Pemerintahan Daerah di Kawasan Timur Indonesia. Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 9(2), 115–130; (5) Rustiadi, E., Saefulhakim, S., & Panuju, D. R. (2018). Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
Dosen Pengampu	Darmawaty A Razak, S.IP., M.AP.
Modalitas dan Matakuliah prasyarat	Modalitas: - Mata kuliah prasyarat: -

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK1: Menjelaskan konsep dasar, sejarah perkembangan, dan paradigma perencanaan pembangunan (top-down, bottom-up, partisipatif) dengan mengaitkan konteks pembangunan Indonesia bagian timur.	Mahasiswa mampu: • Menjelaskan pengertian perencanaan pembangunan menurut minimal dua perspektif teoretis yang berbeda secara tepat • Menguraikan tahapan evolusi perencanaan pembangunan dari era kolonial hingga reformasi Indonesia dengan urutan kronologis yang benar • Membedakan karakteristik paradigma top-down, bottom-up, dan partisipatif berdasarkan minimal tiga dimensi pembandingan (sumber inisiatif, aktor utama, dan mekanisme pengambilan keputusan) • Menghubungkan paradigma perencanaan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis identifikasi paradigma: diberikan deskripsi singkat tiga kasus perencanaan daerah, mahasiswa mengklasifikasikan paradigma yang digunakan dan menyebutkan dasar argumentasinya; dinilai berdasarkan ketepatan klasifikasi dan kejelasan alasan Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi pembuka: mahasiswa menyampaikan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka perkuliahan dengan brainstorming bersama menggunakan whiteboard untuk memetakan pemahaman awal mahasiswa tentang 'pembangunan', dilanjutkan pemaparan konsep dasar dan diskusi perbandingan ketiga paradigma menggunakan contoh kasus daerah di Kawasan Timur Indonesia (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mencatat poin kunci, berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok kecil (3-4 orang) untuk membandingkan paradigma top-down dan partisipatif menggunakan lembar kerja yang disiapkan dosen, kemudian mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video kuliah pengantar (30-40 menit) yang membahas pengertian perencanaan pembangunan, garis besar sejarah perkembangannya, dan pengenalan tiga paradigma utama; dilengkapi slide PDF dan panduan belajar mandiri di LMS UNISAN (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyimak video kuliah, membaca bab pengantar dari pustaka yang ditentukan, kemudian merespons forum diskusi LMS dengan pertanyaan pemantik: 'Paradigma apa yang dominan dalam pembangunan di daerahmu, dan	Bahan Kajian: • Pengertian dan ruang lingkup perencanaan pembangunan; • Sejarah perkembangan perencanaan pembangunan di Indonesia; • Paradigma top-down, bottom-up, dan partisipatif: definisi dan karakteristik; • Konteks pembangunan Kawasan Timur Indonesia sebagai latar kajian; Pustaka: Conyers & Hills (1984); Rustiadi, Saefulhakim, & Panuju (2018); Andaleki & Soeprapto (2021).	13

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		tertentu dengan kondisi riil pembangunan di Kawasan Timur Indonesia melalui contoh konkret yang relevan	minimal satu pengamatan tentang praktik perencanaan yang pernah ditemui di lingkungan sekitar atau daerah asal di Kawasan Timur Indonesia, dinilai dari relevansi dan kejujuran pengamatan (Integrity) Tugas: Ringkasan reflektif 400-500 kata: mahasiswa mendeskripsikan satu contoh nyata program pembangunan di daerah asal (Kawasan Timur Indonesia), mengidentifikasi paradigma yang dominan digunakan, dan menyertakan	lisan MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kelompok kecil menganalisis deskripsi singkat dua kasus perencanaan program daerah yang berbeda paradigmanya, menyusun tabel perbandingan pada kertas plano, dan memaparkan temuan di depan kelas Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menulis ringkasan reflektif yang mengidentifikasi satu program pembangunan konkret di daerah asal atau daerah lain di Kawasan Timur Indonesia. Tulisan harus memuat: nama dan deskripsi singkat program, identifikasi paradigma perencanaan yang	mengapa?' MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa mengamati dan mendiskusikan secara daring satu kasus singkat program pembangunan di provinsi Kawasan Timur Indonesia yang disediakan dosen, mengidentifikasi paradigma yang tercermin dalam kasus tersebut Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			sumber referensi; dikumpulkan melalui LMS UNISAN	digunakan beserta argumentasi berdasarkan teori, serta penilaian kritis mahasiswa terhadap kesesuaian paradigma tersebut dengan kondisi wilayah. Mahasiswa diwajibkan mencantumkan sumber informasi program dan menyatakan secara transparan apabila menggunakan bantuan AI Generatif dalam penulisan awal. Deliverable: Dokumen ringkasan reflektif 400-500 kata dalam format Google Docs atau Microsoft Word, diunggah ke LMS UNISAN paling lambat sebelum pertemuan Minggu 2			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Diskusi terstruktur berbasis kasus: mahasiswa	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi debat mini terstruktur: kelas dibagi dua kelompok besar, satu kelompok mempertahankan pendekatan top-down dan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah bahan diskusi berupa dua artikel pendek (ringkasan kasus) tentang penerapan paradigma berbeda di daerah Kawasan Timur	Bahan Kajian: • Analisis komparatif kelebihan dan kelemahan paradigma top-down, bottom-up, dan partisipatif;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			diberikan satu skenario konflik perencanaan antara pemerintah daerah dan masyarakat desa di Kawasan Timur Indonesia, kemudian diminta menganalisis paradigma yang berlaku dan merekomendasikan pendekatan yang lebih tepat; dinilai dari kedalaman analisis dan penggunaan konsep teori Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi dalam debat mini di kelas: mahasiswa menyampaikan posisi argumentatif (pro atau kontra pendekatan top-	satu kelompok mempertahankan pendekatan partisipatif untuk konteks daerah tertinggal, diikuti sintesis bersama oleh dosen (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempersiapkan argumen kelompok menggunakan catatan dari Minggu 1 dan bacaan yang ditugaskan, menyajikan argumen di depan kelas, mencatat poin-poin kunci dari kelompok lain, dan merefleksikan pembelajaran dalam jurnal singkat MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: debat mini menggunakan skenario kasus perencanaan daerah tertinggal di Kawasan Timur Indonesia sebagai	Indonesia, disertai panduan pertanyaan analitis di forum LMS UNISAN (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca bahan diskusi, merespons forum dengan analisis perbandingan paradigma berdasarkan kasus yang diberikan, dan menanggapi minimal dua respons mahasiswa lain dengan argumen konstruktif MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara mandiri dan kolaboratif daring menganalisis kasus penerapan paradigma perencanaan, membandingkan hasilnya dengan teori dari pustaka, dan menyimpulkan implikasi	• Tantangan penerapan paradigma partisipatif di wilayah tertinggal dan terpencil; • Studi kasus perencanaan pembangunan di Kawasan Timur Indonesia; • Adaptabilitas paradigma terhadap karakteristik geografis dan sosial-budaya wilayah; Pustaka: Conyers & Hills (1984); Rustiadi, Saefulhakim, & Panuju (2018); Andaleki & Soeprapto (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			down dalam konteks daerah tertinggal) dengan argumen yang didasarkan pada referensi, dinilai dari ketajaman argumen dan kemampuan merespons pandangan berbeda (Harmony) Tugas: Esai analitik 600-800 kata: mahasiswa menganalisis mengapa paradigma partisipatif relevan atau kurang relevan diterapkan di satu kabupaten/kota tertentu di Kawasan Timur Indonesia, dengan melampirkan minimal dua	pemantik, mahasiswa diminta mengintegrasikan teori paradigma dengan data kontekstual wilayah Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun esai analitik yang membandingkan penerapan dua paradigma perencanaan pembangunan (pilih antara: top-down vs partisipatif, atau bottom-up vs top-down) dalam konteks satu kabupaten/kota di Kawasan Timur Indonesia. Esai harus memuat: deskripsi singkat wilayah yang dipilih, analisis bukti penerapan masing-masing paradigma, evaluasi kritis terhadap dampaknya pada masyarakat, dan rekomendasi paradigma yang lebih sesuai dengan disertai alasan berbasis teori. Mahasiswa wajib menyebutkan sumber data	untuk Kawasan Timur Indonesia Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			referensi dari pustaka yang ditetapkan; dikumpulkan melalui LMS UNISAN	yang digunakan dan menyatakan secara transparan apabila menggunakan bantuan AI Generatif. Deliverable: Esai analitik 600-800 kata dalam format Google Docs atau Microsoft Word, diunggah ke LMS UNISAN paling lambat sebelum pertemuan Minggu 3			
3,4	Sub-CPMK2: Menguraikan kerangka regulasi sistem perencanaan pembangunan nasional (RPJPN, RPJMN, RKPD, Musrenbang) dan menghubungkan hierarki dokumen tersebut dengan mekanisme perencanaan di daerah.	Mahasiswa mampu: • Menguraikan landasan hukum sistem perencanaan pembangunan nasional Indonesia (UU 25/2004 dan turunannya) dengan menyebutkan substansi pokok setiap instrumen regulasi secara tepat • Menjelaskan kedudukan, fungsi, dan muatan pokok RPJPN, RPJMN, dan RKPD dalam sistem	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Latihan pemetaan regulasi: mahasiswa melengkapi diagram hierarki dokumen perencanaan yang rumpang (RPJPN hingga RKPD) dengan menyisipkan nama dokumen, landasan hukum, dan periode	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mempresentasikan kerangka regulasi sistem perencanaan nasional menggunakan diagram alur hierarki dokumen, menjelaskan mekanisme Musrenbang bertingkat, dan mendiskusikan implikasi regulasi bagi daerah di Kawasan Timur Indonesia yang memiliki keterbatasan kapasitas perencanaan (tatap muka di kelas).	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah bahan kuliah berupa slide dan rekaman video penjelasan (25-35 menit) tentang arsitektur regulasi sistem perencanaan nasional, dilengkapi tautan dokumen resmi RPJPN, RPJMN, dan contoh RKPD daerah di Kawasan Timur Indonesia yang dapat diakses mahasiswa (via LMS; sinkron/asinkron).	Bahan Kajian: • Landasan hukum sistem perencanaan pembangunan nasional (UU 25/2004 dan regulasi turunan); • Fungsi dan muatan RPJPN, RPJMN, dan RKPD; • Mekanisme Musrenbang dari tingkat desa hingga nasional; • Kewajiban regulasi penyusunan dokumen	13

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		perencanaan nasional secara berurutan dan sistematis • Mendeskripsikan mekanisme Musrenbang sebagai forum partisipatif mulai dari tingkat desa hingga nasional beserta output dokumen yang dihasilkan pada setiap tingkatan • Menghubungkan kerangka regulasi nasional dengan kewajiban penyusunan dokumen perencanaan di level pemerintah daerah berdasarkan Permendagri 86 Tahun 2017	berlaku yang tepat; dinilai dari akurasi dan kelengkapan diagram Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi tanya-jawab dan diskusi: mahasiswa mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan yang menunjukkan pemahaman atas keterkaitan antara regulasi nasional dan praktik perencanaan di daerah asal; dinilai dari relevansi dan kedalaman pertanyaan/tanggapan Tugas:	Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan latihan pemetaan regulasi secara berpasangan menggunakan lembar kerja yang disiapkan dosen, menelusuri keterkaitan antardokumen, dan mempresentasikan hasil pemetaan secara singkat; dilanjutkan dengan diskusi kelas untuk mengklarifikasi poin-poin yang belum dipahami MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menggunakan dokumen RKPD atau RPJMD nyata dari kabupaten/kota di Kawasan Timur Indonesia sebagai objek analisis untuk memetakan keterkaitan regulasi secara kontekstual	Mekanisme & materi: Mahasiswa menyimak video, mengakses dan membaca ringkasan eksekutif minimal satu dokumen RPJMN dan satu dokumen RKPD daerah Kawasan Timur Indonesia, kemudian mengunggah catatan pemetaan awal ke forum LMS sebagai bahan diskusi MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara mandiri menelaah dokumen perencanaan resmi daerah sebagai kasus nyata, mengidentifikasi keterkaitan antardokumen, dan mendiskusikan temuan di forum daring LMS	perencanaan pemerintah daerah; Pustaka: Bappenas (2019); Kementerian Dalam Negeri (2017); Rustiadi, Saefulhakim, & Panuju (2018).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tabel pemetaan regulasi satu halaman (A4): mahasiswa menyusun tabel yang memuat nama dokumen perencanaan, dasar hukum, instansi penyusun, periode, dan keterkaitan dengan dokumen di atas dan di bawahnya, untuk minimal lima dokumen dari RPJPN hingga RKPD; dikumpulkan melalui LMS UNISAN	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun tabel pemetaan regulasi sistem perencanaan pembangunan nasional secara mandiri. Tabel harus memuat minimal lima dokumen perencanaan dari level nasional hingga daerah (RPJPN, RPJMN, RPJPD, RPJMD, RKPD), dengan kolom: nama dokumen, dasar hukum yang mengaturnya, instansi penyusun, periode berlaku, dan keterkaitan hierarkis dengan dokumen lain. Mahasiswa juga menambahkan kolom catatan singkat tentang relevansi dokumen tersebut bagi perencanaan di satu daerah Kawasan Timur Indonesia yang dipilih. Penyusunan tabel harus mengacu pada regulasi yang berlaku dan	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				pustaka yang ditetapkan. Deliverable: Tabel pemetaan regulasi satu halaman A4 (boleh landscape) dalam format Microsoft Word atau Google Docs, diunggah ke LMS UNISAN paling lambat sebelum pertemuan Minggu 4			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Analisis dokumen singkat: mahasiswa diberikan kutipan program dalam RPJMD dan Renja SKPD dari daerah yang sama, kemudian mengidentifikasi ada tidaknya konsistensi visi-misi, sasaran, dan indikator kinerja; dinilai dari ketajaman analisis	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka dengan ulasan singkat tentang alur penyusunan RKPD dan titik-titik rawan inkonsistensi antardokumen, dilanjutkan sesi presentasi kelompok (masing-masing 7-10 menit) untuk memaparkan temuan analisis dokumen RPJMD-Renstra; dosen memberikan umpan balik konstruktif setiap presentasi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan analisis dokumen yang memuat kriteria konsistensi antardokumen perencanaan berdasarkan Permendagri 86 Tahun 2017, dilengkapi contoh matriks analisis dan tautan ke repositori RPJMD/Renstra daerah Kawasan Timur Indonesia di SIPD atau situs resmi pemda (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi:	Bahan Kajian: • Hierarki dan keterkaitan RPJMD, Renstra SKPD, dan Renja SKPD; • Substansi dan muatan wajib dokumen RPJMD sesuai Permendagri 86 Tahun 2017; • Alur penyusunan RKPD dari Musrenbang desa hingga penetapan daerah; • Analisis konsistensi antardokumen	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dan penggunaan kriteria regulasi yang tepat Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi dalam presentasi kelompok dan tanya-jawab: mahasiswa menyajikan temuan analisis dokumen secara jelas dan merespons pertanyaan dari kelompok lain dengan argumentasi yang didukung referensi; dinilai dari kejelasan penyajian dan ketepatan menjawab Tugas: Laporan analisis dokumen 700-900	Setiap pasangan mahasiswa mempresentasikan temuan analisis dokumen menggunakan slide ringkas (maksimal 5 slide), menjawab pertanyaan dari kelompok lain dan dosen, serta mencatat masukan laporan akhir MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: presentasi hasil analisis dokumen perencanaan nyata sebagai bentuk akuntabilitas kerja proyek; mahasiswa berlatih menyampaikan temuan analitis secara profesional sebagai simulasi peran analis perencanaan daerah (Service, Integrity) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas:	Mahasiswa secara berpasangan mengakses dan mengunduh satu pasang dokumen RPJMD-Renstra SKPD dari daerah yang sama di Kawasan Timur Indonesia, mengisi matriks analisis konsistensi menggunakan panduan dosen, dan mengunggah draft temuan ke LMS untuk umpan balik sebelum pertemuan luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mengerjakan proyek mini analisis dokumen perencanaan nyata secara kolaboratif daring, menghasilkan matriks dan narasi analisis yang akan dipresentasikan pada sesi luring	perencanaan daerah; Pustaka: Bappenas (2019); Kementerian Dalam Negeri (2017); Rustiadi, Saefulhakim, & Panuju (2018); Andaleki & Soeprpto (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kata: mahasiswa (secara berpasangan) menelaah satu dokumen RPJMD dan satu Renstra SKPD dari kabupaten/kota yang sama di Kawasan Timur Indonesia, mengidentifikasi keterkaitan dan potensi inkonsistensi antardokumen, serta memberikan rekomendasi perbaikan; dilengkapi tautan atau salinan dokumen yang dianalisis; dikumpulkan melalui LMS UNISAN	Secara berpasangan, mahasiswa menelaah satu pasang dokumen perencanaan resmi dari kabupaten/kota yang sama di Kawasan Timur Indonesia: satu dokumen RPJMD dan satu Renstra SKPD terkait. Laporan harus memuat: (1) profil singkat daerah dan konteks perencanaan, (2) pemetaan keterkaitan antara visi-misi RPJMD dan tujuan-sasaran Renstra SKPD menggunakan matriks, (3) identifikasi minimal dua poin inkonsistensi atau kesenjangan antardokumen, (4) analisis penyebab inkonsistensi berdasarkan ketentuan Permendagri 86 Tahun 2017, dan (5) rekomendasi perbaikan yang konkret. Mahasiswa wajib melampirkan tautan atau salinan bagian dokumen yang dianalisis sebagai bukti, dan menyatakan transparansi penggunaan AI Generatif jika	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				digunakan. Deliverable: Laporan analisis dokumen 700-900 kata dalam format Microsoft Word atau Google Docs beserta lampiran matriks analisis, diunggah ke LMS UNISAN paling lambat tiga hari setelah pertemuan Minggu 4			
5,6	Sub-CPMK3: Menganalisis kondisi wilayah daerah di KTI menggunakan analisis data sekunder BPS dan pemetaan potensi lokal untuk mengidentifikasi isu-isu pembangunan strategis.	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi sumber-sumber data sekunder BPS yang relevan (Susenas, Podes, PDRB, IPM) untuk kabupaten/kota di Kawasan Timur Indonesia • Mengekstrak dan menyusun tabel profil wilayah berdasarkan indikator sosial, ekonomi, dan infrastruktur dari data BPS Online	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis singkat daring melalui LMS UNISAN: mahasiswa mengidentifikasi jenis data BPS yang tepat untuk variabel pembangunan tertentu; kriteria penilaian meliputi ketepatan pemilihan sumber data dan kemampuan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menjelaskan konsep profil wilayah dan jenis-jenis data sekunder BPS (Susenas, Podes, PDRB, IPM) menggunakan tayangan PowerPoint; dosen mendemonstrasikan langsung cara mengakses dan mengunduh data dari BPS Online dan SIPD melalui laptop dan LCD proyektor (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video penjelasan navigasi BPS Online dan portal SIPD ke LMS UNISAN disertai panduan tertulis langkah-langkah pengunduhan data; dosen membuka forum diskusi asinkron bertema 'Tantangan Ketersediaan Data di KTI' (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi:	Bahan Kajian: • Pemanfaatan data sekunder BPS dan pemetaan potensi lokal; • Konteks pembangunan Kawasan Timur Indonesia; • Jenis dan sumber data statistik wilayah: Susenas, Podes, PDRB, IPM; Pustaka: Rustiadi, E., Saefulhakim, S., &	13

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		- Membandingkan capaian indikator pembangunan antar-kabupaten di KTI dengan rata-rata nasional untuk menemukan kesenjangan - Menilai akurasi dan keterbatasan data sekunder BPS yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan perencanaan (nilai Integrity)	membaca tabel statistik Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi daring forum LMS: mahasiswa memposting minimal satu pertanyaan atau komentar substantif terkait keterbatasan data BPS di wilayah tertinggal KTI; dinilai dari relevansi dan kedalaman argumen Tugas: Tabel profil wilayah satu kabupaten/kota di KTI memuat minimal 10 indikator dari tiga dimensi (sosial,	Mahasiswa mempraktikkan navigasi BPS Online secara langsung menggunakan laptop masing-masing; mahasiswa mulai mengisi template tabel profil wilayah yang disediakan dosen dan mendiskusikan temuan awal dalam kelompok kecil MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: tiap kelompok menerima penugasan satu kabupaten/kota di KTI sebagai kasus studi; kelompok mendiskusikan cara membaca dan menginterpretasikan data BPS untuk menyusun gambaran kondisi wilayah secara berbasis bukti Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas:	Mahasiswa mengakses video dan panduan di LMS, mengunduh data BPS untuk kabupaten yang ditugaskan, mengerjakan kuis identifikasi data, dan memposting hasil temuan awal di forum diskusi MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis kasus nyata satu kabupaten di KTI (misalnya kabupaten tertinggal di Sulawesi Tengah atau NTT) dengan menelusuri data BPS aktual dan mengidentifikasi ketimpangan indikator dibanding rata-rata nasional Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Panuju, D. R. (2018); Andaleki, A., & Soeprapto, R. (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			ekonomi, infrastruktur) beserta sumber data BPS yang dirujuk; disusun dalam format Microsoft Excel/Google Sheets, dilengkapi narasi interpretasi 300-400 kata dalam format .docx	Secara berkelompok (3-4 mahasiswa), mahasiswa menyusun tabel profil wilayah satu kabupaten/kota di KTI berdasarkan data sekunder BPS. Tabel memuat minimal 10 indikator dari tiga dimensi pembangunan (sosial: IPM, angka kemiskinan, rata-rata lama sekolah; ekonomi: PDRB per kapita, laju pertumbuhan ekonomi; infrastruktur: akses jalan, elektrifikasi, akses air bersih) dengan data tiga tahun terakhir. Setiap baris data wajib menyertakan kode sumber BPS. Dilengkapi narasi interpretasi yang membandingkan capaian kabupaten tersebut dengan rata-rata provinsi dan nasional, termasuk penilaian jujur atas keterbatasan ketersediaan data di wilayah KTI sebagai wujud nilai Integrity.			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Deliverable: Satu file Microsoft Excel/Google Sheets berisi tabel profil wilayah terstruktur dan satu file .docx berisi narasi interpretasi 300-400 kata; keduanya diunggah ke LMS UNISAN sebelum pertemuan Minggu 6			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis pada minggu ini; penilaian difokuskan pada kualitas analisis dalam produk pemetaan dan identifikasi isu strategis Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan presentasi hasil pemetaan di depan kelas: tiap	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi pemetaan menggunakan kertas plano dan alat tulis: tiap kelompok memetakan potensi lokal wilayah secara visual; dosen memberikan umpan balik langsung terhadap identifikasi isu yang dirumuskan kelompok (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa dalam kelompok mendiskusikan dan memindahkan hasil pemetaan kertas plano ke format digital; mahasiswa mempresentasikan draf	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah tutorial singkat penggunaan Google Maps untuk pemetaan potensi lokal ke LMS UNISAN; dosen membuka sesi konsultasi kelompok secara daring melalui video conference untuk mengevaluasi kemajuan pemetaan (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa melengkapi peta digital potensi lokal kabupaten yang ditugaskan, mengintegrasikan data	Bahan Kajian: • Pemanfaatan data sekunder BPS dan pemetaan potensi lokal; • Konteks pembangunan Kawasan Timur Indonesia; • Identifikasi isu-isu pembangunan strategis wilayah; Pustaka: Rustiadi, E., Saefulhakim, S., & Panuju, D. R. (2018); Andaleki, A., & Soeprapto, R. (2021);	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kelompok mempresentasikan peta potensi dan isu strategis; dinilai dari kemampuan menjawab pertanyaan kritis dan keterbukaan menerima masukan (nilai Harmony dalam diskusi kolaboratif) Tugas: Peta potensi lokal wilayah dalam format digital (Google Maps layer atau ArcGIS Online) disertai laporan identifikasi isu strategis 400-600 kata yang memaparkan hubungan antara data BPS, potensi lokal, dan isu pembangunan;	peta potensi dan tiga isu strategis kepada kelompok lain untuk mendapat masukan kolaboratif MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning disertai peer-review antar kelompok: satu kelompok mempresentasikan hasil pemetaan potensi dan identifikasi isu, kelompok lain memberikan tanggapan kritis berbasis data; dosen merangkum pola isu strategis umum di KTI dari seluruh presentasi kelompok Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Melanjutkan dari tabel profil wilayah Minggu 5, kelompok menyusun peta potensi lokal kabupaten yang ditugaskan menggunakan Google Maps (layer yang dapat	BPS Minggu 5 dengan informasi potensi sumber daya dari sumber dokumen RPJMD atau Renstra daerah yang diakses daring, dan menyusun draf identifikasi isu strategis MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok mengembangkan produk peta potensi lokal nyata berbasis data aktual kabupaten di KTI, mendokumentasikan proses dan temuan sebagai bagian portofolio proyek perencanaan wilayah yang akan berlanjut hingga UAS Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Conyers, D., & Hills, P. (1984).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dikumpulkan dalam format .pdf dan tautan peta	dibagikan) atau ArcGIS Online, menandai minimal lima titik potensi (lokasi sumber daya alam, fasilitas publik strategis, kawasan produksi, potensi pariwisata, kelembagaan masyarakat). Berdasarkan integrasi data BPS dan peta potensi, kelompok merumuskan minimal tiga isu pembangunan strategis yang spesifik, disertai penjelasan mengapa isu tersebut prioritas dan bagaimana potensi lokal dapat menjadi solusi. Laporan wajib menghubungkan isu lokal dengan prioritas pembangunan KTI secara nasional sebagai wujud nilai Nationalism. Deliverable: Satu tautan Google Maps atau ArcGIS Online berisi peta potensi lokal wilayah yang dapat diakses, dan satu laporan .pdf berisi narasi identifikasi tiga isu strategis beserta penjelasan			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				berbasis data, 400-600 kata; diunggah ke LMS UNISAN sebelum pertemuan Minggu 7			
7	Sub-CPMK4: Menerapkan analisis SWOT secara sistematis terhadap kondisi wilayah daerah KTI untuk merumuskan alternatif strategi pembangunan yang berbasis bukti.	Mahasiswa mampu: - Menyusun matriks SWOT wilayah KTI yang secara sistematis mengintegrasikan data BPS (Minggu 5) dan peta potensi lokal (Minggu 6) sebagai dasar pengisian tiap kuadran - Menganalisis interaksi antar-faktor SWOT (SO, ST, WO, WT) untuk menghasilkan alternatif strategi pembangunan yang berbasis bukti, bukan opini - Mengevaluasi relevansi dan kepraktisan setiap alternatif strategi terhadap kondisi riil wilayah tertinggal di	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis analitis individu melalui LMS UNISAN: diberikan satu skenario kondisi wilayah KTI fiktif, mahasiswa diminta mengklasifikasikan enam pernyataan ke dalam kuadran SWOT yang tepat dan menentukan satu pasangan strategi (misal SO atau WT) beserta alasannya; kriteria penilaian meliputi ketepatan klasifikasi dan kualitas argumentasi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menjelaskan prosedur sistematis pengisian matriks SWOT berbasis data (bukan brainstorming bebas) dan cara merumuskan strategi dari interaksi antar-faktor menggunakan papan tulis; dosen memberikan umpan balik langsung terhadap draf matriks yang dibawa kelompok (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Kelompok mempresentasikan draf matriks SWOT dalam format poster kertas plano; kelompok lain memberikan satu pertanyaan kritis berbasis data; dosen memfasilitasi diskusi pleno untuk	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah modul analisis SWOT untuk perencanaan wilayah ke LMS UNISAN, dilengkapi contoh matriks SWOT kabupaten di KTI yang telah diselesaikan; dosen membuka sesi tanya-jawab asinkron untuk asistensi pengisian matriks (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses modul, mempelajari contoh matriks SWOT wilayah, lalu mengerjakan kuis klasifikasi faktor SWOT; kelompok mulai mengisi draf matriks SWOT menggunakan data yang	Bahan Kajian: - Analisis situasi wilayah dengan SWOT; - Pemanfaatan data sekunder BPS dan pemetaan potensi lokal; - Konteks pembangunan Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Rustiadi, E., Saefulhakim, S., & Panuju, D. R. (2018); Conyers, D., & Hills, P. (1984); Andaleki, A., & Soeprapto, R. (2021).	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		KTI dengan mempertimbangkan keterbatasan kapasitas fiskal daerah - Merancang matriks strategi prioritas yang menghubungkan alternatif strategi SWOT dengan isu-isu strategis yang telah diidentifikasi pada Minggu 6 - Mempertahankan argumen strategi secara akuntabel dalam forum diskusi kelas sebagai wujud nilai Integrity dan Creativity	strategi Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi asistensi kelompok dan diskusi pleno: dinilai dari kemampuan menyampaikan argumen berbasis data, bukan asumsi, serta kemampuan merespons tantangan kritis dari kelompok lain dengan sikap terbuka (nilai Harmony) Tugas: Matriks SWOT lengkap (empat kuadran dengan masing-masing minimal empat faktor berbasis data) disertai	mempertajam rumusan strategi MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan presentasi kelompok dan peer-critique: tiap kelompok mempertahankan pilihan strategi prioritas dengan mengacu pada data BPS dan peta potensi yang telah disusun; proses ini melatih nilai Creativity dalam merancang solusi inovatif berbasis potensi lokal KTI Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Melanjutkan dari tabel profil wilayah (Minggu 5) dan laporan isu strategis beserta peta potensi (Minggu 6), kelompok menyusun analisis SWOT lengkap untuk kabupaten yang sama. Pengisian tiap kuadran SWOT wajib	telah dikumpulkan Minggu 5 dan 6 MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kelompok menganalisis kasus nyata kabupaten yang sama sejak Minggu 5-6, kini mengaplikasikan kerangka SWOT untuk mensintesiskan seluruh data yang telah dikumpulkan menjadi strategi pembangunan yang argumentatif Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			matriks strategi SWOT (SO, ST, WO, WT masing-masing minimal dua alternatif strategi) dan narasi prioritas strategi 500-700 kata; disusun dalam format .docx	disertai referensi data spesifik (nomor tabel BPS atau titik peta potensi) sebagai bukti. Setelah matriks SWOT selesai, kelompok menyusun matriks strategi (SO, ST, WO, WT) dan memilih dua strategi prioritas yang paling relevan dan realistis untuk kondisi kabupaten tersebut. Narasi prioritas menjelaskan alasan pemilihan strategi dengan mempertimbangkan kapasitas fiskal daerah, potensi lokal, dan konteks KTI; penggunaan Generative AI sebatas asistensi penulisan awal wajib dinyatakan secara transparan di bagian akhir dokumen sesuai Pedoman Penggunaan AI Generatif Etis UNISAN. Deliverable: Satu file .docx berisi matriks SWOT (empat kuadran, minimal empat faktor per kuadran berbasis data), matriks strategi SWOT			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				(SO, ST, WO, WT masing-masing minimal dua alternatif), dan narasi prioritas strategi 500-700 kata; diunggah ke LMS UNISAN paling lambat H-1 sebelum UTS (Minggu 8)			
8		Mahasiswa mampu: - Menjelaskan keterkaitan antara konsep dasar perencanaan pembangunan, paradigma top-down/bottom-up/partisipatif, dan kerangka regulasi RPJPN hingga RKPD secara koheren - Menganalisis kondisi wilayah KTI berdasarkan data sekunder BPS dan mengidentifikasi isu pembangunan strategis dari kasus yang diberikan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Tengah Semester tertulis mencakup materi Minggu 1-7: soal terdiri dari pertanyaan konseptual (paradigma perencanaan, hierarki regulasi), analisis data (interpretasi tabel BPS sederhana), dan aplikasi SWOT terhadap skenario wilayah KTI yang diberikan; penilaian	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyelenggarakan UTS tertulis di kelas sesuai jadwal; dosen membagikan soal dan lembar jawaban; dosen mengawasi pelaksanaan UTS untuk memastikan integritas akademik (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan soal UTS secara individu dan mandiri dalam waktu yang ditetapkan; soal mencakup cakupan materi Minggu 1-7 dengan penekanan pada kemampuan menganalisis dan mengaplikasikan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah pengumuman teknis pelaksanaan UTS (jadwal, cakupan materi, tata tertib) ke LMS UNISAN minimal tiga hari sebelum pelaksanaan; dosen membuka sesi tanya-jawab persiapan UTS secara asinkron di forum LMS (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempelajari ulang seluruh materi Minggu 1-7 melalui LMS UNISAN; mahasiswa dapat	Bahan Kajian: - Konsep dasar perencanaan pembangunan; - Paradigma top-down, bottom-up, partisipatif; - Kerangka regulasi RPJPN, RPJMN, RKPD; - Konteks pembangunan Kawasan Timur Indonesia; - Analisis situasi wilayah dengan SWOT; - Pemanfaatan data sekunder BPS dan pemetaan potensi lokal;	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		- Menyusun matriks SWOT sederhana dan merumuskan alternatif strategi pembangunan berbasis bukti untuk skenario wilayah yang diberikan dalam soal UTS - Menunjukkan kejujuran akademik selama pelaksanaan UTS sebagai wujud nilai Integrity	berdasarkan ketepatan konsep, kedalaman analisis, dan koherensi argumen Partisipasi kelas & laboratorium: Kepatuhan terhadap tata tertib UTS: hadir tepat waktu, tidak menggunakan sumber tidak sah, dan menyelesaikan soal secara mandiri sebagai wujud nilai Integrity; pelanggaran tata tertib dikenai sanksi akademik sesuai peraturan UNISAN Tugas: Tidak ada tugas kelompok pada	konsep perencanaan pembangunan terhadap konteks KTI MP — Metode Pembelajaran: Evaluasi sumatif individual: ujian tertulis mengukur pencapaian Sub-CPMK1 hingga Sub-CPMK4 secara integratif melalui soal yang menuntut analisis berbasis bukti, bukan hafalan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Tidak ada penugasan baru pada Minggu 8. Mahasiswa dianjurkan melakukan review mandiri atas seluruh produk kerja kelompok (tabel profil wilayah, peta potensi, matriks SWOT) sebagai persiapan UTS, sekaligus mengidentifikasi bagian yang perlu diperkuat untuk kelanjutan proyek	memanfaatkan ringkasan profil wilayah dan matriks SWOT yang telah disusun sebagai bahan review, namun UTS dikerjakan secara mandiri MP — Metode Pembelajaran: Evaluasi formatif mandiri: mahasiswa melakukan self-assessment kesiapan UTS dengan meninjau kembali keterkaitan antar-konsep dari Minggu 1 hingga 7 sebelum hari pelaksanaan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Pustaka: Conyers, D., & Hills, P. (1984); Rustiadi, E., Saefulhakim, S., & Panuju, D. R. (2018); Bappenas. (2019); Kementerian Dalam Negeri. (2017); Andaleki, A., & Soeprapto, R. (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Minggu 8; mahasiswa diminta menyerahkan lembar jawaban UTS tertulis di akhir sesi	perencanaan pada paruh kedua semester. Deliverable: Lembar jawaban UTS tertulis yang diserahkan kepada dosen di akhir sesi UTS			
9,10	Sub-CPMK5: Melaksanakan proses identifikasi masalah dan kebutuhan pembangunan tingkat desa/kelurahan secara partisipatif melalui simulasi Musrenbang dan pengumpulan data primer masyarakat lokal KTI.	Mahasiswa mampu: - Menjalankan peran sebagai fasilitator atau peserta simulasi Musrenbang desa/kelurahan sesuai mekanisme partisipatif yang berlaku - Mengidentifikasi minimal lima masalah pembangunan konkret dari skenario kasus desa/kelurahan di KTI melalui teknik diskusi terarah (FGD mini) - Mengumpulkan data primer kebutuhan masyarakat menggunakan panduan wawancara terstruktur yang telah disusun	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis pada minggu ini; penilaian difokuskan pada kinerja simulasi dan tugas lapangan Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam memainkan peran simulasi Musrenbang dinilai melalui observasi dosen: ketepatan prosedur fasilitasi,	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan briefing peran simulasi Musrenbang (15 menit), memfasilitasi jalannya simulasi di kelas dengan kelompok berperan sebagai kepala desa, tokoh masyarakat, perwakilan perempuan, pemuda, dan perangkat desa, melakukan observasi dan mencatat kinerja fasilitasi tiap kelompok, serta memimpin debriefing reflektif di akhir sesi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menjalankan simulasi Musrenbang berbasis skenario kasus	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah skenario kasus desa/kelurahan KTI (termasuk profil demografis dan data BPS setempat) di LMS UNISAN, menyediakan panduan teknis fasilitasi Musrenbang dalam format PDF, dan membuka forum diskusi daring untuk tanya jawab pra-simulasi (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh skenario kasus dan panduan fasilitasi, menyusun draf panduan wawancara terstruktur	Bahan Kajian: - Perencanaan pembangunan desa/kelurahan partisipatif; - Identifikasi masalah dan kebutuhan pembangunan melalui Musrenbang; - Teknik pengumpulan data primer masyarakat di Kawasan Timur Indonesia; - Mekanisme dan prosedur Musrenbang sesuai regulasi; Pustaka:	13

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		sebelumnya • Membedakan kebutuhan normatif, kebutuhan yang dirasakan, dan kebutuhan yang dinyatakan oleh masyarakat dalam konteks desa/kelurahan KTI • Menampilkan sikap service dan harmony dalam proses fasilitasi dengan menghormati suara kelompok marjinal (perempuan, lansia, penyandang disabilitas)	kemampuan mengelola perbedaan pendapat, dan etika akademik dalam menyajikan data tanpa manipulasi (mencerminkan nilai Integrity) Tugas: Panduan wawancara terstruktur (5-8 pertanyaan terbuka) yang diserahkan sebelum sesi simulasi, disertai catatan lapangan hasil identifikasi masalah dari simulasi Musrenbang (minimal 2 halaman A4)	KTI menggunakan kertas plano untuk mencatat masalah yang teridentifikasi, mempraktikkan teknik FGD mini untuk menggali kebutuhan, dan mengisi catatan lapangan identifikasi masalah secara langsung MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: simulasi Musrenbang sebagai proyek mini yang menghasilkan daftar masalah teridentifikasi dan catatan fasilitasi; mahasiswa bekerja dalam kelompok kecil (4-5 orang) yang merepresentasikan pemangku kepentingan desa/kelurahan KTI Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas:	secara mandiri atau berpasangan, mengunggah draf ke LMS untuk umpan balik sebelum sesi luring, dan membaca referensi regulasi Musrenbang MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis skenario kasus desa/kelurahan KTI yang disediakan, mengidentifikasi konteks masalah awal, dan mempersiapkan instrumen pengumpulan data primer sebelum simulasi tatap muka Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2020); Andaleki, A., & Soeprapto, R. (2021); Kementerian Dalam Negeri (2017); Conyers, D., & Hills, P. (1984).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Setiap kelompok menyusun panduan wawancara terstruktur berbasis skenario kasus desa/kelurahan KTI yang diberikan, melaksanakan simulasi Musrenbang di kelas, dan mendokumentasikan seluruh masalah yang berhasil diidentifikasi beserta kategorinya. Penggunaan AI Generatif hanya diperbolehkan untuk brainstorming awal pertanyaan, dengan kewajiban mencantumkan pernyataan transparansi penggunaan dan bukti verifikasi substansi secara mandiri. Deliverable: Satu berkas per kelompok yang terdiri dari: (1) panduan wawancara terstruktur 5-8 pertanyaan terbuka yang telah direvisi pasca umpan balik dosen, dan (2) catatan lapangan Musrenbang simulasi berisi daftar minimal 5			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				masalah teridentifikasi yang dikategorikan menurut sektor pembangunan (infrastruktur, pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan), minimal 2 halaman A4, dikumpulkan melalui LMS UNISAN			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis singkat lisan/tertulis (10 menit) di awal sesi: mahasiswa menjelaskan perbedaan antara kebutuhan yang dirasakan dan kebutuhan yang dinyatakan, serta fungsi pohon masalah dalam perencanaan partisipatif; dinilai berdasarkan ketepatan konsep dan kemampuan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memandu sesi prioritas masalah dengan teknik dot voting di kelas menggunakan kertas plano, memberikan umpan balik langsung pada pohon masalah yang dipresentasikan tiap kelompok (rotasi gallery walk 5 menit per kelompok), dan memfasilitasi diskusi pleno tentang keterkaitan masalah lokal desa dengan dokumen RPJMD (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyediakan template pohon masalah (problem tree) dan matriks kebutuhan di LMS UNISAN, mengunggah video pendek tutorial penggunaan teknik dot voting dan pairwise ranking (durasi 10-15 menit), serta membuka sesi tanya jawab asinkronus melalui forum diskusi LMS (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh template, mempelajari	Bahan Kajian: • Identifikasi masalah dan prioritas program daerah; • Teknik prioritas partisipatif dalam perencanaan pembangunan; • Analisis akar masalah dan pohon masalah; • Perencanaan pembangunan desa/kelurahan partisipatif di KTI; Pustaka:	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			mengaitkan dengan konteks KTI Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi aktif dalam proses prioritasasi kelompok dinilai dari kemampuan memberikan argumentasi berbasis data (bukan opini semata), menghargai perspektif anggota kelompok lain, dan konsistensi dalam menerapkan kriteria prioritasasi yang disepakati bersama Tugas:	Mahasiswa memfinalisasi pohon masalah dan menyusun matriks kebutuhan pembangunan dalam kelompok menggunakan kertas plano dan spidol, mempresentasikan hasil prioritasasi kepada kelompok lain, serta menerima dan mencatat umpan balik untuk penyempurnaan dokumen MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok menghasilkan produk nyata berupa pohon masalah dan matriks kebutuhan yang akan menjadi fondasi penyusunan dokumen perencanaan pada minggu ke-11 dan ke-12, memastikan progresivitas antar-sesi Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	video tutorial, mengisi draf awal pohon masalah berdasarkan catatan lapangan minggu ke-9, dan mengunggah draf untuk ditinjau oleh dosen sebelum sesi tatap muka MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kelompok menganalisis kasus masalah desa/kelurahan KTI yang telah diidentifikasi pada minggu ke-9, menyusun pohon masalah secara daring menggunakan Google Docs kolaboratif, dan mempersiapkan argumen prioritasasi berbasis data sekunder BPS Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Conyers, D., & Hills, P. (1984); Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2020); Andaleki, A., & Soeprapto, R. (2021); Rustiadi, E., Saefulhakim, S., & Panuju, D. R. (2018).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Matriks kebutuhan pembangunan dan pohon masalah untuk dua masalah prioritas teratas, disajikan dalam format tabel dan diagram pada dokumen maksimal 4 halaman A4, dikumpulkan melalui LMS UNISAN	Tugas: Berdasarkan daftar masalah yang diidentifikasi pada minggu ke-9, setiap kelompok melaksanakan proses prioritisasi menggunakan teknik yang dipelajari dan menyusun pohon masalah untuk dua masalah prioritas teratas, dilanjutkan dengan pengisian matriks kebutuhan pembangunan. Dokumen ini menjadi dasar penyusunan program pada minggu ke-11. Penggunaan AI Generatif wajib disertai pernyataan transparansi dan verifikasi substansi mandiri oleh mahasiswa. Deliverable: Satu berkas per kelompok berisi: (1) rekapitulasi hasil prioritisasi masalah menggunakan teknik dot voting atau pairwise ranking (ditampilkan dalam tabel skoring), (2) dua diagram pohon			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				masalah untuk dua masalah prioritas teratas (minimal tiga level sebab-akibat), dan (3) matriks kebutuhan pembangunan empat kolom (masalah, penyebab, dampak, kelompok sasaran); seluruhnya dalam dokumen maksimal 4 halaman A4, dikumpulkan melalui LMS UNISAN			
11,12	Sub-CPMK6: Menyusun dokumen perencanaan pembangunan partisipatif tingkat desa/kelurahan yang memuat prioritas program, indikator kinerja terukur (SMART), dan rencana anggaran berbasis kebutuhan masyarakat KTI.	Mahasiswa mampu: - Merumuskan minimal tiga program pembangunan prioritas desa/kelurahan yang diturunkan langsung dari pohon masalah dan matriks kebutuhan yang disusun pada minggu ke-10 - Menyusun indikator kinerja SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound) untuk setiap program prioritas dengan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis pada minggu ini; penilaian difokuskan pada kualitas dokumen yang sedang disusun dan kinerja diskusi kelompok terbimbing Partisipasi kelas & laboratorium:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan penjelasan singkat teknik penyusunan indikator SMART dan struktur anggaran indikatif (20 menit), kemudian memfasilitasi workshop kelompok terbimbing di mana setiap kelompok mendapat giliran konsultasi langsung dengan dosen (10 menit per kelompok) untuk meninjau draf tabel program dan indikator mereka (tatap muka di	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah template tabel program-indikator-anggaran di LMS UNISAN beserta contoh pengisian dari kasus RPJMDes daerah KTI, menyediakan tautan akses dokumen RPJMD/RPJMDes kabupaten/kota di Kawasan Timur Indonesia untuk referensi kelompok, dan membuka sesi konsultasi daring terjadwal melalui video call (via LMS;	Bahan Kajian: - Indikator kinerja terukur dan rencana anggaran; - Hierarki dokumen RPJMD, Renstra, dan Renja; - Penyusunan program prioritas berbasis kebutuhan masyarakat KTI; Pustaka: Bappenas (2019); Kementerian Dalam	13

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		menetapkan nilai baseline dan target terukur - Merancang struktur anggaran indikatif per program menggunakan format Musrenbang yang mengacu pada komponen belanja yang relevan - Mengaitkan program yang dirancang dengan sasaran dan indikator dalam RPJMD kabupaten/kota atau RPJMDes yang berlaku - Menerapkan prinsip integrity dalam penyusunan indikator dan anggaran dengan memastikan tidak ada target yang digelembungkan atau data yang dimanipulasi	Kontribusi dalam diskusi kelompok terbimbing dinilai dari kemampuan memberikan justifikasi teknis untuk setiap indikator yang diusulkan, ketepatan dalam mengoperasionalk an kriteria SMART, dan kejujuran dalam menetapkan target yang realistis sesuai kapasitas wilayah KTI Tugas: Draf awal tabel program prioritas berisi minimal tiga program dengan indikator SMART lengkap dan rencana anggaran indikatif per program, dalam format	kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk melengkapi dan menyempurnakan tabel program prioritas, indikator SMART, dan rencana anggaran indikatif berdasarkan umpan balik dosen, menggunakan Microsoft Excel/Google Sheets untuk mengelola tabel indikator dan Microsoft Word/Google Docs untuk narasi program MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: sesi workshop terbimbing menghasilkan draf dokumen perencanaan yang akan diintegrasikan dan dilengkapi pada minggu ke-12 menjadi dokumen final siap presentasi	sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh template, mempelajari contoh pengisian, mengakses dokumen RPJMD/RPJMDes referensi, dan mulai mengisi draf tabel program-indikator secara kolaboratif melalui Google Docs, kemudian mengunggah draf awal ke LMS untuk mendapatkan komentar dosen sebelum sesi tatap muka MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok mengembangkan komponen inti dokumen perencanaan desa/kelurahan secara bertahap, dimulai dari penjabaran pohon masalah menjadi	Negeri (2017); Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2020); Rustiadi, E., Saefulhakim, S., & Panuju, D. R. (2018).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			tabel maksimal 5 halaman A4	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menyusun draf komponen inti dokumen perencanaan pembangunan desa/kelurahan partisipatif yang memuat program prioritas, indikator kinerja SMART, dan rencana anggaran indikatif. Program yang dirancang harus dapat ditelusuri asal-usulnya dari pohon masalah minggu ke-10 dan harus dikaitkan dengan sasaran RPJMD kabupaten/kota atau RPJMDes yang relevan. Draft ini merupakan bagian dari dokumen perencanaan final yang akan dipresentasikan pada minggu ke-12. Penggunaan AI Generatif hanya untuk asistensi penulisan awal dengan kewajiban transparansi dan verifikasi substansi	program konkret dan indikator terukur, dengan panduan template yang disediakan dosen Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				mandiri. Deliverable: Draf tabel program prioritas per kelompok yang memuat: (1) nama program dan deskripsi singkat (maksimal 3 kalimat per program), (2) indikator kinerja SMART lengkap dengan nilai baseline dan target per tahun untuk setiap program, (3) rencana anggaran indikatif per komponen program dalam format tabel, dan (4) kolom keterkaitan dengan sasaran RPJMD/RPJMDes; seluruhnya dalam dokumen maksimal 5 halaman A4, dikumpulkan melalui LMS UNISAN			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian dilakukan terhadap kualitas	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengorganisir sesi presentasi simulasi dalam format sidang Musrenbang tingkat kecamatan (dosen dan dua mahasiswa terpilih berperan sebagai tim	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyediakan rubrik penilaian dokumen perencanaan final dan rubrik presentasi advokasi di LMS UNISAN,	Bahan Kajian: • Evaluasi konsistensi antardokumen rencana pembangunan; • Presentasi dan advokasi dokumen perencanaan	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dokumen perencanaan final dan kemampuan mempertahankan argumen dalam sesi presentasi simulasi Partisipasi kelas & laboratorium: Kemampuan menjawab pertanyaan dari pemangku kepentingan simulasi dan anggota kelompok lain secara substantif, menghargai masukan kritis, dan menjaga integritas data dalam seluruh pernyataan yang disampaikan selama presentasi Tugas:	penilai/pemangku kepentingan), memberikan umpan balik terstruktur mengacu rubrik penilaian setelah setiap presentasi kelompok, dan memimpin diskusi pleno penutup tentang evaluasi konsistensi antardokumen perencanaan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Setiap kelompok mempresentasikan dokumen perencanaan partisipatif final (maksimal 15 menit per kelompok), menjawab pertanyaan dari tim penilai simulasi, mencatat umpan balik untuk perbaikan dokumen akhir, dan mendengarkan presentasi kelompok lain sebagai bahan refleksi perbandingan MP — Metode Pembelajaran:	memberikan komentar tertulis pada draf dokumen yang diunggah kelompok sebelum sesi tatap muka, dan menyediakan tautan contoh dokumen RPJMDes dari kabupaten di KTI sebagai pembanding (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh rubrik penilaian, meninjau komentar dosen pada draf minggu ke-11, melakukan revisi dan pengintegrasian seluruh komponen dokumen secara kolaboratif melalui Google Docs, serta menyusun bahan presentasi advokasi menggunakan Canva atau PowerPoint sebelum sesi tatap muka	publik; • Hierarki dokumen RPJMD, Renstra, dan Renja; • Perencanaan pembangunan desa/kelurahan partisipatif; Pustaka: Bappenas (2019); Kementerian Dalam Negeri (2017); Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2020); Andaleki, A., & Soeprapto, R. (2021); Rustiadi, E., Saefulhakim, S., & Panuju, D. R. (2018).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Dokumen perencanaan pembangunan partisipatif final dalam format Word/PDF (maksimal 15 halaman A4 tidak termasuk lampiran) disertai bahan presentasi advokasi (maksimal 15 slide Canva/PowerPoint), keduanya dikumpulkan melalui LMS UNISAN	Project-Based Learning dengan presentasi advokasi publik simulasi: kelompok mengadvokasikan dokumen perencanaan desa/kelurahan KTI mereka di hadapan pemangku kepentingan simulasi, melatih kemampuan service dan komunikasi publik berbasis bukti data Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menyelesaikan dan menyerahkan dokumen perencanaan pembangunan partisipatif tingkat desa/kelurahan KTI yang terintegrasi dan konsisten secara internal. Dokumen harus mencakup: ringkasan eksekutif, profil masalah dan hasil Musrenbang simulasi, program prioritas dengan indikator SMART dan rencana anggaran, serta keterkaitan dengan	MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa menyelesaikan produk akhir proyek perencanaan partisipatif desa/kelurahan KTI secara mandiri dalam kelompok, dengan panduan rubrik sebagai standar kualitas yang harus dipenuhi Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				dokumen RPJMD/RPJMDes. Dokumen final ini juga menjadi bahan evaluasi konsistensi antardokumen yang akan dikaji lebih lanjut pada minggu-minggu berikutnya. Seluruh penggunaan AI Generatif wajib dicantumkan dalam lembar pernyataan transparansi yang dilampirkan. Deliverable: Satu paket per kelompok berisi: (1) dokumen perencanaan pembangunan partisipatif desa/kelurahan KTI final dalam format Word/PDF, terdiri dari ringkasan eksekutif, bab profil masalah, bab program prioritas dengan tabel indikator SMART dan anggaran indikatif, dan bab keterkaitan dengan dokumen perencanaan tingkat atas, maksimal 15 halaman A4 tidak termasuk lampiran; (2) bahan presentasi advokasi			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				maksimal 15 slide Canva/PowerPoint; dan (3) lembar pernyataan transparansi penggunaan AI Generatif; seluruhnya dikumpulkan melalui LMS UNISAN paling lambat tiga hari setelah sesi presentasi			
13	Sub-CPMK7: Mengevaluasi konsistensi vertikal dan horizontal antardokumen perencanaan daerah (RPJMD–Renstra SKPD–Renja SKPD) menggunakan kriteria relevansi dan efektivitas berdasarkan dokumen perencanaan resmi yang tersedia.	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi rantai konsistensi vertikal dari RPJMD ke Renstra SKPD ke Renja SKPD pada dokumen perencanaan daerah yang dikaji • Menganalisis kesesuaian horizontal antar-Renstra SKPD yang berpotongan sasaran pembangunan pada dokumen yang sama • Menerapkan kriteria relevansi untuk menilai ketepatan indikator program dalam	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis tertulis berbasis kasus: mahasiswa diberikan kutipan tiga dokumen (RPJMD, Renstra SKPD, Renja SKPD) dari satu daerah di KTI lalu diminta menilai konsistensi vertikal dan horizontal menggunakan kriteria relevansi dan efektivitas; dinilai berdasarkan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memandu sesi analisis kasus terbimbing menggunakan dokumen RPJMD–Renstra–Renja daerah KTI yang ditampilkan melalui LCD proyektor; dosen mendemonstrasikan pengisian matriks evaluasi konsistensi baris demi baris, lalu memfasilitasi diskusi kelas mengenai celah yang ditemukan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa bekerja dalam kelompok 3–4 orang menggunakan dokumen	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video kuliah singkat (15–20 menit) di LMS UNISAN yang menguraikan kerangka evaluasi konsistensi vertikal dan horizontal antardokumen perencanaan, disertai contoh matriks evaluasi dari dokumen RPJMD–Renstra–Renja daerah KTI yang dapat diakses publik melalui SIPD (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh bahan bacaan wajib dan	Bahan Kajian: • Evaluasi konsistensi vertikal: keterkaitan RPJMD–Renstra SKPD–Renja SKPD; • Evaluasi konsistensi horizontal: keterpaduan antar-Renstra SKPD dalam satu daerah; • Kriteria relevansi dan efektivitas dalam penilaian dokumen perencanaan; • Matriks evaluasi antardokumen perencanaan daerah;	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		dokumen Renstra SKPD terhadap sasaran RPJMD induknya • Menerapkan kriteria efektivitas untuk menilai ketercapaian target kinerja dalam dokumen Renja SKPD terhadap Renstra SKPD-nya • Memetakan celah konsistensi antardokumen secara sistematis menggunakan matriks evaluasi yang disusun sendiri	ketepatan identifikasi celah dan penalaran analitik Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelompok kecil dengan indikator: frekuensi kontribusi argumentatif, ketepatan penggunaan konsep relevansi dan efektivitas, serta sikap kritis yang konstruktif dan beretika akademik Tugas: Matriks evaluasi konsistensi antardokumen perencanaan: mahasiswa menyusun matriks	perencanaan yang telah dipersiapkan sejak sesi daring, mengisi matriks evaluasi konsistensi pada kertas plano, kemudian mempresentasikan temuan kelompok secara singkat di depan kelas untuk mendapat umpan balik MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kelompok mahasiswa membedah kasus inkonsistensi nyata pada dokumen perencanaan daerah KTI, memetakan celah menggunakan matriks evaluasi, dan mempresentasikan analisis untuk didiskusikan bersama Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Secara berkelompok (3–4 orang), mahasiswa memilih satu daerah di	dokumen perencanaan contoh dari LMS, menyimak video kuliah, lalu mengisi lembar kerja digital pra-diskusi tentang perbedaan konsistensi vertikal dan horizontal yang dikumpulkan melalui LMS sebelum sesi sinkron MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara mandiri menganalisis kasus inkonsistensi dokumen perencanaan daerah KTI yang disediakan dosen, kemudian mendiskusikan temuan awal di forum diskusi LMS sebelum sesi luring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	• Tata cara evaluasi rancangan dokumen rencana pembangunan berdasarkan regulasi nasional; Pustaka: Kementerian Dalam Negeri (2017); Bappenas (2019); Rustiadi, Saefulhakim, dan Panuju (2018).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dua dimensi (vertikal dan horizontal) yang memetakan kesesuaian sasaran, indikator, dan target antar minimum tiga dokumen nyata (RPJMD–Renstra–Renja) satu daerah KTI; disertai narasi analisis 500–700 kata menguraikan temuan celah konsistensi	Kawasan Timur Indonesia yang dokumen RPJMD, Renstra minimal satu SKPD, dan Renja SKPD-nya dapat diakses secara daring melalui SIPD atau laman resmi pemda. Kelompok menyusun matriks evaluasi konsistensi vertikal (RPJMD–Renstra–Renja) dan horizontal (antar-SKPD) berdasarkan kriteria relevansi dan efektivitas sesuai Permendagri 86/2017, disertai narasi analisis yang menguraikan temuan celah secara objektif. Penggunaan AI generatif diperbolehkan sebatas brainstorming kerangka matriks, dengan kewajiban mencantumkan pernyataan transparansi penggunaan dan memastikan seluruh temuan analitik bersumber dari dokumen resmi, bukan dari keluaran AI. Deliverable: Dokumen matriks evaluasi			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				konsistensi antardokumen perencanaan (format tabel dalam Word/Google Docs, minimum 2 halaman tabel) disertai narasi analisis 500–700 kata, dikumpulkan melalui LMS UNISAN sebelum sesi minggu ke-14; disertai satu halaman pernyataan sumber dokumen dan transparansi penggunaan AI			
14	Sub-CPMK8: Mengevaluasi kesesuaian antardokumen rencana pembangunan menggunakan kriteria efisiensi dan keberlanjutan serta menyusun rekomendasi perbaikan berbasis bukti yang berorientasi pada kepentingan publik dan pembangunan berkelanjutan KTI.	Mahasiswa mampu: • Menganalisis efisiensi alokasi anggaran program dalam dokumen Renja SKPD terhadap capaian indikator kinerja yang ditetapkan • Mengevaluasi dimensi keberlanjutan program pembangunan dalam dokumen perencanaan daerah KTI menggunakan indikator lingkungan,	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tersendiri pada minggu ini; penilaian dilakukan melalui kualitas laporan evaluasi dan presentasi kelompok yang mengukur kemampuan analisis efisiensi dan keberlanjutan serta kualitas	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi kelompok (7–10 menit per kelompok) diikuti tanya jawab simulasi pemangku kepentingan; dosen dan mahasiswa lain bertindak sebagai panelis yang mengajukan pertanyaan kritis tentang basis bukti dan kelayakan rekomendasi; dosen memberikan umpan balik terstruktur di akhir setiap presentasi (tatap muka di	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan evaluasi efisiensi dan keberlanjutan di LMS disertai contoh rekomendasi berbasis bukti dari kasus daerah KTI; dosen membuka forum diskusi daring untuk konsultasi kelompok dalam penyempurnaan draf laporan sebelum presentasi luring (via LMS; sinkron/asinkron).	Bahan Kajian: • Kriteria efisiensi dalam evaluasi program dan anggaran pembangunan daerah; • Dimensi keberlanjutan dalam dokumen perencanaan: lingkungan, sosial, dan ekonomi; • Penyusunan rekomendasi perbaikan berbasis bukti dokumen perencanaan resmi;	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		sosial, dan ekonomi • Menyusun rekomendasi perbaikan antardokumen perencanaan yang berbasis bukti dokumen resmi dan berorientasi kepentingan publik • Mengintegrasikan nilai Integrity dalam penyusunan rekomendasi dengan memastikan seluruh klaim didasarkan pada data dan dokumen yang dapat diverifikasi • Mempresentasikan temuan evaluasi dan rekomendasi secara argumentatif kepada pemangku kepentingan simulasi	rekomendasi berbasis bukti Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi presentasi dan tanya jawab kelompok: dinilai dari kemampuan mempertahankan argumen rekomendasi dengan rujukan dokumen, sikap menghargai masukan, dan kontribusi umpan balik konstruktif kepada kelompok lain Tugas: Laporan evaluasi akhir kelompok: mencakup analisis efisiensi anggaran, analisis keberlanjutan program, dan	kelas). Mekanisme & materi: Setiap kelompok mempresentasikan laporan evaluasi efisiensi, keberlanjutan, dan rekomendasi menggunakan slide Canva atau PowerPoint; kelompok lain mencatat dan mengajukan pertanyaan; seluruh laporan final dikumpulkan melalui LMS pada hari yang sama MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan simulasi advokasi: kelompok mempresentasikan dan mempertahankan rekomendasi perbaikan dokumen perencanaan di hadapan panelis simulasi, melatih kemampuan advokasi berbasis bukti yang berorientasi	Mekanisme & materi: Mahasiswa menyimak materi panduan, menyempurnakan matriks evaluasi dari minggu ke-13 dengan menambahkan dimensi efisiensi dan keberlanjutan, menyusun draf rekomendasi, dan mengunggah draf awal laporan ke LMS untuk mendapat komentar dosen sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok melanjutkan proyek analisis dokumen perencanaan KTI dari minggu ke-13 dengan memperluas cakupan evaluasi ke dimensi efisiensi dan keberlanjutan, serta menyusun rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti secara	• Prinsip pembangunan berkelanjutan dalam konteks Kawasan Timur Indonesia; • Teknik advokasi dan penyampaian rekomendasi kebijakan publik; Pustaka: Kementerian Dalam Negeri (2017); Bappenas (2019); Rustiadi, Saefulhakim, dan Panuju (2018); Andaleki dan Soeprapto (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			minimum tiga rekomendasi perbaikan berbasis bukti yang spesifik dan terukur; panjang narasi 800–1.000 kata di luar tabel dan lampiran, dikumpulkan bersama slide presentasi (10–12 slide)	kepentingan publik Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Melanjutkan proyek kelompok minggu ke-13, mahasiswa memperluas analisis dengan menilai efisiensi alokasi anggaran program (rasio antara target kinerja dan pagu anggaran dalam Renja SKPD) serta keberlanjutan program (kesesuaian dengan prinsip pembangunan berkelanjutan di KTI). Berdasarkan temuan tersebut, kelompok merumuskan minimum tiga rekomendasi perbaikan yang spesifik, terukur, dan berbasis dokumen resmi. Setiap rekomendasi harus menyebut dokumen yang perlu diperbaiki, aspek yang perlu diubah, dan alasan yang bersumber dari regulasi atau data.	nyata Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Nilai Nationalism dan Service tercermin pada orientasi rekomendasi terhadap keadilan pembangunan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat KTI. Deliverable: Laporan evaluasi final kelompok (Word/Google Docs, 800–1.000 kata narasi di luar tabel dan lampiran) yang memuat analisis efisiensi, analisis keberlanjutan, dan minimum tiga rekomendasi berbasis bukti; disertai slide presentasi 10–12 slide; keduanya dikumpulkan melalui LMS UNISAN pada hari pelaksanaan sesi luring			
15	Sub-CPMK10: Mempertahankan dan merefleksikan rancangan dokumen perencanaan pembangunan secara bertanggung jawab dengan menginternalisasi nilai integritas perencanaan dan	Mahasiswa mampu: • Mempertahankan rancangan dokumen perencanaan pembangunan yang telah disusun sepanjang semester dengan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian berfokus pada presentasi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi final dokumen perencanaan (10–12 menit per kelompok) dengan format sidang simulasi: panelis terdiri dari dosen	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan refleksi kritis dan rubrik penilaian presentasi final di LMS; dosen membuka sesi konsultasi daring terakhir	Bahan Kajian: • Presentasi dan advokasi dokumen perencanaan publik kepada pemangku kepentingan;	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	keberpihakan pada kepentingan publik masyarakat KTI.	argumentasi yang koheren dan berbasis bukti di hadapan pemangku kepentingan simulasi • Merefleksikan secara kritis proses penyusunan dokumen perencanaan yang telah dilalui dengan mengidentifikasi keputusan metodologis dan pilihan data yang diambil • Menampilkan nilai integritas perencanaan dengan memastikan transparansi sumber data, keterbukaan atas keterbatasan analisis, dan akuntabilitas atas seluruh konten dokumen yang dipresentasikan • Menginternalisasi keberpihakan pada kepentingan publik masyarakat KTI dalam memilih prioritas	dokumen dan refleksi lisan; kemampuan mempertahankan argumen dinilai melalui rubrik yang mencakup kedalaman analisis, konsistensi dengan dokumen, dan kualitas jawaban atas pertanyaan panelis Partisipasi kelas & laboratorium: Penilaian sikap dan integritas menggunakan rubrik khusus yang mencakup: penggunaan sumber dan AI generatif, keterbukaan menerima kritik, kualitas umpan balik kepada	dan dua perwakilan mahasiswa terpilih; setiap kelompok mempertahankan dokumen, menjawab pertanyaan kritis, dan menyampaikan refleksi singkat; dosen menutup dengan umpan balik menyeluruh dan sintesis capaian pembelajaran semester (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Setiap kelompok mempresentasikan dokumen perencanaan final menggunakan slide Canva atau PowerPoint; mahasiswa lain mengisi lembar penilaian sejawat berdasarkan rubrik yang telah disiapkan; setelah seluruh kelompok tampil, setiap mahasiswa menyampaikan satu poin refleksi mandiri secara lisan	untuk kelompok yang membutuhkan bimbingan revisi dokumen sebelum presentasi final (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyimak panduan refleksi, menyelesaikan revisi dokumen berdasarkan masukan sesi minggu ke-14, menyusun slide presentasi final, dan mengunggah dokumen yang akan dipresentasikan ke LMS paling lambat satu hari sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa menyempurnakan proyek dokumen perencanaan sepanjang semester menjadi produk final yang siap dipresentasikan dan	• Refleksi kritis proses perencanaan pembangunan partisipatif; • Integritas dan akuntabilitas dalam penyusunan dokumen perencanaan resmi; • Keberpihakan pada kepentingan publik dan masyarakat Kawasan Timur Indonesia; • Sintesis hierarki dokumen perencanaan: RPJMD–Renstra–Renja–RPJMDes; Pustaka: Bappenas (2019); Kementerian Dalam Negeri (2017); Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2020); Andaleki dan Soeprapto (2021); Rustiadi,	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		program dan merumuskan indikator kinerja pada dokumen yang disajikan • Merevisi dokumen perencanaan berdasarkan masukan substantif dari sesi presentasi dan penilaian sejawat secara terbuka dan konstruktif	kelompok lain dalam penilaian sejawat, dan keberpihakan argumen pada kepentingan publik; nilai ICHSA-N (Integrity, Service, Nationalism) direkam pada lembar penilaian presentasi Tugas: Dokumen perencanaan final yang telah direvisi berdasarkan masukan sesi presentasi minggu ke-14 dan ke-15, disertai catatan refleksi mandiri 300–500 kata yang menguraikan keputusan penting dalam proses penyusunan,	MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan sidang simulasi advokasi publik: kelompok mempertahankan dan merefleksikan dokumen perencanaan di hadapan panelis simulasi yang mewakili pemangku kepentingan, melatih kemampuan akuntabilitas dan keberpihakan publik yang mencerminkan nilai Integrity dan Service Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menyajikan dokumen perencanaan pembangunan final yang merupakan hasil integrasi dan revisi dari seluruh tugas semester (analisis SWOT wilayah KTI, penyusunan dokumen hierarki perencanaan, evaluasi konsistensi, dan rekomendasi perbaikan).	diadvokasikan kepada pemangku kepentingan simulasi Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Saefulhakim, dan Panuju (2018).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			keterbatasan dokumen, dan pelajaran yang dipetik; dikumpulkan melalui LMS UNISAN	Dokumen harus mencerminkan integritas perencanaan: semua data bersumber dari dokumen resmi dan BPS yang dapat ditelusuri, penggunaan AI generatif dinyatakan secara transparan, dan seluruh prioritas program berorientasi pada kepentingan nyata masyarakat daerah KTI yang dipilih. Setiap anggota kelompok menyusun catatan refleksi mandiri yang menguraikan kontribusi pribadinya, keputusan metodologis yang paling menantang, dan pelajaran yang dipetik terkait nilai integritas dan keberpihakan publik dalam perencanaan pembangunan. Deliverable: Dokumen perencanaan pembangunan final yang telah direvisi (format Word/Google Docs, sesuai struktur dokumen yang relevan misalnya RPJMDes atau			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Renstra simulasi) beserta slide presentasi final (10–15 slide); ditambah catatan refleksi mandiri per anggota kelompok 300–500 kata; semua file dikumpulkan dalam satu folder melalui LMS UNISAN paling lambat tiga hari setelah sesi presentasi			
16		Mahasiswa mampu: • Menunjukkan penguasaan seluruh capaian pembelajaran semester melalui jawaban yang terstruktur, analitis, dan berbasis konsep perencanaan pembangunan yang telah dipelajari • Mengintegrasikan pemahaman lintas topik (analisis wilayah, hierarki dokumen, evaluasi konsistensi, perencanaan partisipatif) dalam	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Akhir Semester tertulis mencakup seluruh materi semester dengan penekanan pada kemampuan analisis dan sintesis (minggu ke-9 hingga ke-15); format soal dapat berupa uraian berbasis kasus atau esai analitik; dinilai berdasarkan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen atau pengawas memandu pelaksanaan UAS sesuai tata tertib akademik UNISAN; soal dibagikan di ruang ujian; dosen memastikan kondisi ujian berlangsung tertib, adil, dan bebas kecurangan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan soal UAS secara mandiri di ruang ujian dalam durasi yang ditetapkan; lembar jawaban dikumpulkan kepada pengawas setelah	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah pengumuman teknis pelaksanaan UAS di LMS (jadwal, tata tertib, cakupan materi, dan format ujian) serta membuka sesi tanya jawab singkat daring untuk klarifikasi teknis bagi mahasiswa (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh kisi-kisi UAS dari LMS, mereview seluruh materi dan penugasan semester,	Bahan Kajian: • Integrasi seluruh topik mata kuliah Perencanaan Pembangunan (minggu ke-1 hingga ke-15); • Konsep dasar hingga evaluasi dan advokasi dokumen perencanaan pembangunan daerah; Pustaka: Conyers dan Hills (1984); Rustiadi, Saefulhakim, dan Panuju (2018); Bappenas (2019); Kementerian Dalam Negeri (2017);	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		menjawab soal kasus secara komprehensif • Menerapkan nilai integritas akademik selama pelaksanaan ujian dengan mengerjakan secara mandiri dan jujur	ketepatan konsep, kedalaman analisis, dan koherensi argumen Partisipasi kelas & laboratorium: Kepatuhan terhadap tata tertib ujian dan integritas akademik: mahasiswa mengerjakan secara mandiri, tidak melakukan kecurangan, dan menyelesaikan ujian tepat waktu Tugas: Tidak ada tugas baru; UAS merupakan penilaian sumatif akhir semester	ujian selesai MP — Metode Pembelajaran: Ujian sumatif individual: mahasiswa mendemonstrasikan penguasaan dan integrasi seluruh capaian pembelajaran mata kuliah Perencanaan Pembangunan secara mandiri dan jujur Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Tidak ada penugasan baru pada minggu ke-16. Minggu ini sepenuhnya dialokasikan untuk pelaksanaan Ujian Akhir Semester sebagai penilaian sumatif yang mengukur penguasaan dan integrasi seluruh capaian pembelajaran mata kuliah Perencanaan Pembangunan.	serta mempersiapkan diri dengan merujuk kembali pada dokumen perencanaan yang telah disusun sebagai bahan belajar integratif MP — Metode Pembelajaran: Review mandiri terstruktur: mahasiswa mengintegrasikan seluruh capaian belajar secara mandiri dengan panduan kisi-kisi yang disiapkan dosen Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2020); Andaleki dan Soeprapto (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Deliverable: Lembar jawaban UAS yang dikumpulkan langsung kepada pengawas ujian di ruang ujian pada hari pelaksanaan UAS			

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **PB=** Kegiatan Belajar Terbimbing, **PT=**Kegiatan Penugasan Terstruktur, **KM=**Kegiatan Mandiri, **P=**Praktikum.

3. Komponen Penilaian

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Tugas Analisis Wilayah	10	
2	Kuis Regulasi Perencanaan	10	
3	Ujian Tengah Semester	20	
4	Proyek Dokumen Perencanaan	40	
5	Ujian Akhir Semester	20	
	Total Bobot (%)	100	

Rekonsiliasi Bobot Komponen Penilaian dengan Bobot Sub-CPMK

Bobot komponen penilaian pada tabel di atas dan bobot Sub-CPMK merupakan dua cara pandang atas nilai akhir yang sama: penjumlahan menurut baris menghasilkan bobot Sub-CPMK, penjumlahan menurut kolom menghasilkan bobot komponen penilaian.

Sub-CPMK	Tugas Analisis Wilayah	Kuis Regulasi Perencanaan	Ujian Tengah Semester	Proyek Dokumen Perencanaan	Ujian Akhir Semester	Bobot Sub-CPMK (%)
Sub-CPMK1	—	—	3	—	—	3
Sub-CPMK2	—	10	3	—	—	13
Sub-CPMK3	5	—	—	—	7	12
Sub-CPMK4	5	—	3	—	—	8
Sub-CPMK5	—	—	3	14	—	17
Sub-CPMK6	—	—	3	—	—	3
Sub-CPMK7	—	—	—	—	7	7
Sub-CPMK8	—	—	—	—	6	6
Sub-CPMK9	—	—	3	13	—	16
Sub-CPMK10	—	—	2	13	—	15
Bobot Komponen (%)	10	10	20	40	20	100

Nilai Akhir Program Sarjana — Kurikulum 2023

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
85.00 – 100.00	A	4.00
75.00 – 84.99	B	3.00

65.00 – 74.99	C	2.00
50.00 – 64.99	D	1.00
0.00 – 49.99	E	0.00

4. Rencana Tugas

Rencana Tugas: Final Project: Menyusun Dokumen Perencanaan Pembangunan Partisipatif Tingkat Desa/Kelurahan di Kawasan Timur Indonesia dan Mempresentasikannya di Hadapan Pemangku Kepentingan Simulasi

	UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Perencanaan Pembangunan*				
KODE	3KKIP317	sks	3	SEMESTER	5
DOSEN PENGAMPU	Darmawaty A Razak, S.IP., M.AP.				
METODE PENUGASAN					
Project-Based Learning (PjBL) berbasis konteks lokal KTI					
JUDUL TUGAS					
Final Project: Menyusun Dokumen Perencanaan Pembangunan Partisipatif Tingkat Desa/Kelurahan di Kawasan Timur Indonesia dan Mempresentasikannya di Hadapan Pemangku Kepentingan Simulasi					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Sub-CPMK3: Menganalisis kondisi wilayah daerah di KTI menggunakan analisis data sekunder BPS dan pemetaan potensi lokal untuk mengidentifikasi isu-isu pembangunan strategis.					

Sub-CPMK4: Menerapkan analisis SWOT secara sistematis terhadap kondisi wilayah daerah KTI untuk merumuskan alternatif strategi pembangunan yang berbasis bukti.

Sub-CPMK5: Melaksanakan proses identifikasi masalah dan kebutuhan pembangunan tingkat desa/kelurahan secara partisipatif melalui simulasi Musrenbang dan pengumpulan data primer masyarakat lokal KTI.

Sub-CPMK6: Menyusun dokumen perencanaan pembangunan partisipatif tingkat desa/kelurahan yang memuat prioritas program, indikator kinerja terukur (SMART), dan rencana anggaran berbasis kebutuhan masyarakat KTI.

Sub-CPMK7: Mengevaluasi konsistensi vertikal dan horizontal antardokumen perencanaan daerah (RPJMD–Renstra SKPD–Renja SKPD) menggunakan kriteria relevansi dan efektivitas berdasarkan dokumen perencanaan resmi yang tersedia.

Sub-CPMK8: Mengevaluasi kesesuaian antardokumen rencana pembangunan menggunakan kriteria efisiensi dan keberlanjutan serta menyusun rekomendasi perbaikan berbasis bukti yang berorientasi pada kepentingan publik dan pembangunan berkelanjutan KTI.

Sub-CPMK9: Mempresentasikan rancangan dokumen perencanaan pembangunan daerah secara sistematis dan komunikatif di hadapan pemangku kepentingan simulasi, dengan menggunakan media presentasi yang terstruktur.

Sub-CPMK10: Mempertahankan dan merefleksikan rancangan dokumen perencanaan pembangunan secara bertanggung jawab dengan menginternalisasi nilai integritas perencanaan dan keberpihakan pada kepentingan publik masyarakat KTI.

DISKRIPSI TUGAS

Mahasiswa secara berkelompok merancang dokumen perencanaan pembangunan partisipatif untuk satu desa atau kelurahan riil di Kawasan Timur Indonesia (KTI). Proyek dimulai dari analisis kondisi wilayah menggunakan data sekunder BPS dan pemetaan potensi lokal, dilanjutkan dengan simulasi Musrenbang untuk menggali kebutuhan masyarakat, analisis SWOT berbasis bukti, hingga penyusunan dokumen rencana yang memuat prioritas program, indikator SMART, dan rencana anggaran. Dokumen dievaluasi konsistensi vertikalnya terhadap hierarki RPJMD–Renstra–Renja, kemudian dipresentasikan secara komunikatif di hadapan panel pemangku kepentingan simulasi. Seluruh proses menginternalisasi nilai integritas perencanaan, keberpihakan publik, dan semangat pembangunan berkelanjutan KTI sesuai nilai ICHSA-N.

CAKUPAN UTAMA KERTAS KERJA (Contoh berdasarkan berbagai kasus)

Analisis kondisi wilayah desa/kelurahan KTI berbasis data sekunder BPS dan pemetaan potensi lokal (Sub-CPMK3)

Analisis SWOT sistematis dan perumusan alternatif strategi pembangunan berbasis bukti (Sub-CPMK4)

Simulasi Musrenbang dan pengumpulan data primer masyarakat untuk identifikasi masalah dan kebutuhan (Sub-CPMK5)

Penyusunan dokumen perencanaan partisipatif lengkap: prioritas program, indikator SMART, dan rencana anggaran berbasis kebutuhan (Sub-CPMK6)

Evaluasi konsistensi vertikal dan horizontal antardokumen (RPJMD–Renstra SKPD–Renja SKPD) serta penyusunan rekomendasi perbaikan berbasis efisiensi dan keberlanjutan (Sub-CPMK7 & Sub-CPMK8)

Presentasi dan pertahanan dokumen perencanaan secara komunikatif di hadapan panel simulasi dengan refleksi nilai integritas dan keberpihakan publik (Sub-CPMK9 & Sub-CPMK10)

LANGKAH Pengerjaan Tugas

Tahap 1 – Orientasi & Pembentukan Tim (Mg 1–2): Kelompok (4–5 mahasiswa) memilih satu desa/kelurahan riil di KTI sebagai lokus studi; menetapkan pembagian peran; mengumpulkan dokumen resmi (RPJMD, Renstra SKPD, Renja SKPD, profil desa, PODES BPS) sebagai bahan analisis awal. Nilai: Nationalism & Integrity (komitmen memilih lokus bermasalah nyata, bukan fiktif).

Tahap 2 – Analisis Kondisi Wilayah (Mg 3–5): Mengolah data sekunder BPS (IPM, kemiskinan, infrastruktur, PDRB sektoral) dan memetakan potensi lokal desa/kelurahan menggunakan tabel analisis kondisi wilayah; mengidentifikasi isu-isu pembangunan strategis. Luaran antara: Laporan Profil Wilayah (5–8 halaman + peta/diagram).

Tahap 3 – Analisis SWOT & Perumusan Strategi (Mg 6–7): Menyusun matriks SWOT sistematis dari hasil tahap 2; merumuskan minimal 4 alternatif strategi (SO, ST, WO, WT) yang berbasis bukti data sekunder. Luaran antara: Matriks SWOT + narasi strategi (3–5 halaman). Nilai: Creativity & Adaptability (strategi inovatif sesuai kapasitas lokal KTI).

Tahap 4 – Simulasi Musrenbang & Pengumpulan Data Primer (Mg 8–9): Melaksanakan simulasi Musrenbang di kelas dengan peran pemangku kepentingan (kepala desa, BPD, tokoh masyarakat, kelompok perempuan, pelaku usaha lokal); menggunakan panduan FGD/wawancara terstruktur untuk menggali kebutuhan nyata;

mendokumentasikan notulen dan daftar hadir simulasi. Nilai: Harmony & Service (memastikan suara kelompok rentan terakomodasi). Tahap 5 – Penyusunan Dokumen Perencanaan Partisipatif (Mg 10–12): Mengintegrasikan hasil analisis wilayah, SWOT, dan Musrenbang ke dalam dokumen RPJM-Desa/Rencana Kerja Desa simulasi yang memuat: (a) prioritas program terukur, (b) indikator kinerja SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound), dan (c) rencana anggaran indikatif berbasis kebutuhan masyarakat. Nilai: Integrity (anggaran realistis dan dapat dipertanggungjawabkan). Tahap 6 – Evaluasi Konsistensi Antardokumen & Rekomendasi (Mg 13): Mengevaluasi konsistensi vertikal dokumen desa terhadap RPJMD–Renstra SKPD–Renja SKPD menggunakan matriks relevansi dan efektivitas; mengevaluasi efisiensi dan keberlanjutan program; menyusun rekomendasi perbaikan berbasis bukti dalam format ringkasan kebijakan (policy brief 2–3 halaman). Nilai: Service & Nationalism (rekomendasi berorientasi kepentingan publik dan keadilan KTI). Tahap 7 – Finalisasi Dokumen & Persiapan Presentasi (Mg 14): Menyempurnakan seluruh komponen dokumen perencanaan; menyusun slide presentasi terstruktur (max. 20 slide); menyiapkan bahan tanya-jawab; setiap anggota menyusun refleksi individu (1 halaman) tentang nilai integritas dan keberpihakan publik yang dihayati selama proyek. Tahap 8 – Presentasi & Pertahanan di Hadapan Panel Simulasi (Mg 15): Kelompok mempresentasikan dokumen (15 menit) dan mempertahankannya dalam sesi tanya-jawab panel (15 menit); panel terdiri atas dosen, rekan kelompok lain (peer review), dan/atau praktisi undangan; presentasi direkam sebagai bukti luaran. Nilai: Creativity & Adaptability (penggunaan media visual yang komunikatif dan responsif terhadap pertanyaan kritis).	
BENTUK DAN FORMAT LUARAN	
a. Laporan Profil Wilayah + Peta/Diagram Potensi Lokal (Mg 5); 2) Matriks SWOT + Narasi Strategi (Mg 7); 3) Notulen & Dokumentasi Simulasi Musrenbang (Mg 9); 4) Dokumen Perencanaan Partisipatif Desa/Kelurahan lengkap (prioritas program, indikator SMART, rencana anggaran indikatif) (Mg 12); 5) Policy Brief Evaluasi Konsistensi Antardokumen + Rekomendasi (Mg 13); 6) Slide Presentasi (max. 20 slide) + Rekaman Video Presentasi (Mg 15); 7) Lembar Refleksi Individu (Mg 15).	
INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN	
a. Analisis Kondisi Wilayah & Pemetaan Potensi Lokal (bobot 15%). Kelompok dinilai dari ketepatan dan kedalaman analisis data sekunder BPS serta peta potensi lokal dalam mengidentifikasi isu pembangunan strategis desa/kelurahan KTI yang dipilih. b. Analisis SWOT & Rumusan Strategi Berbasis Bukti (bobot 15%). Matriks SWOT dinilai berdasarkan kelogisan pemetaan faktor internal-eksternal dan kualitas alternatif strategi (SO/ST/WO/WT) yang terhubung langsung dengan data wilayah dan konteks KTI. c. Pelaksanaan & Dokumentasi Simulasi Musrenbang (bobot 10%). Dinilai dari kelengkapan panduan FGD, keterwakilan peran pemangku kepentingan (termasuk kelompok rentan), dan kualitas notulen yang mencerminkan proses partisipatif yang autentik. d. Kualitas Dokumen Perencanaan Partisipatif (bobot 25%). Dokumen dinilai dari kelengkapan komponen (prioritas program, indikator SMART yang terukur, rencana anggaran indikatif berbasis kebutuhan), koherensi antarsubstansi, dan keberpihakan pada masyarakat KTI. e. Evaluasi Konsistensi Antardokumen & Policy Brief Rekomendasi (bobot 15%). Policy brief dinilai dari ketajaman evaluasi konsistensi vertikal dan horizontal (RPJMD–Renstra–Renja) menggunakan kriteria relevansi, efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan, serta spesifisitas rekomendasi perbaikan. f. Presentasi & Pertahanan di Hadapan Panel Simulasi (bobot 15%). Dinilai dari sistematika penyampaian, kejelasan penggunaan media visual, kemampuan merespons pertanyaan panel secara argumentatif, dan konsistensi antara dokumen dan materi yang dipresentasikan. g. Refleksi Individu: Integritas & Keberpihakan Publik (bobot 5%). Lembar refleksi individu dinilai dari kedalaman penghayatan nilai integritas perencanaan dan keberpihakan pada kepentingan publik KTI yang dinarasikan secara personal dan spesifik.	
JADWAL PELAKSANAAN	
Mg 1–2: Orientasi proyek, pembentukan kelompok, pemilihan lokus desa/kelurahan KTI, pengumpulan dokumen resmi (RPJMD, Renstra, Renja, PODES BPS) Mg 3–5: Pengolahan data sekunder BPS, pemetaan potensi lokal, identifikasi isu strategis; pengumpulan Laporan Profil Wilayah (akhir Mg 5) Mg 6–7: Penyusunan matriks SWOT dan rumusan strategi berbasis bukti; pengumpulan Matriks SWOT + Narasi Strategi (akhir Mg 7) Mg 8–9: Persiapan dan pelaksanaan simulasi Musrenbang di kelas, pengumpulan data primer; pengumpulan Notulen & Dokumentasi (akhir Mg 9)	

Mg 10–12: Penyusunan Dokumen Perencanaan Partisipatif lengkap (prioritas program, indikator SMART, rencana anggaran); pengumpulan dokumen utama (akhir Mg 12) Mg 13: Evaluasi konsistensi antardokumen dan penyusunan Policy Brief Rekomendasi; pengumpulan policy brief (akhir Mg 13) Mg 14: Finalisasi seluruh dokumen, penyusunan slide presentasi, dan penyelesaian refleksi individu Mg 15: Presentasi & pertahanan di hadapan panel simulasi; pengumpulan slide, rekaman video, dan lembar refleksi individu	
LAIN-LAIN	
Final project dikerjakan secara berkelompok (4–5 mahasiswa per kelompok) dengan lokus wajib desa atau kelurahan riil di Kawasan Timur Indonesia; pemilihan lokus disetujui dosen paling lambat akhir Mg 2. Kontribusi individu diverifikasi melalui: (a) log kerja mingguan yang ditandatangani seluruh anggota, (b) lembar refleksi individu, dan (c) penilaian antarsejawat (peer assessment) yang bobot nilainya dapat menggeser nilai individu maksimal $\pm 10\%$ dari nilai kelompok. Setiap tahap memiliki tenggat pengumpulan sesuai jadwal di atas; keterlambatan pengumpulan tanpa alasan yang dapat diverifikasi dikenai pengurangan 5 poin per hari keterlambatan dari skor komponen terkait. Seluruh dokumen dikumpulkan dalam format PDF melalui LMS institusi; slide dan rekaman video presentasi diunggah ke repositori kelas; plagiarisme antardokumen atau fabrikasi data dikenai sanksi akademik sesuai peraturan UNISAN yang berlaku.	
DAFTAR RUJUKAN	
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2020). Pedoman Penyusunan RPJMD. BAPPENAS. Badan Pusat Statistik. Data Potensi Desa (PODES) dan data sosial-ekonomi wilayah KTI. BPS RI. Kementerian Dalam Negeri. (2017). Permendagri No. 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah. Kemendagri. Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi. (2021). Pedoman Umum Musyawarah Desa dan Perencanaan Pembangunan Desa. Kemendes PDTT. Nugroho, R., & Dahuri, R. (2012). Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan. LP3ES. Riyadi, & Bratakusumah, D. S. (2004). Perencanaan Pembangunan Daerah: Strategi Menggali Potensi dalam Mewujudkan Otonomi Daerah. Gramedia Pustaka Utama. Sjafrizal. (2014). Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi. Rajawali Pers. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.	

5.1 Tugas Analisis Wilayah

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Tugas Analisis Wilayah			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Keaktifan	Aktif & relevan sepanjang diskusi	Cukup aktif	Jarang	Pasif
2	Kualitas kontribusi	Ide bernas & menambah wawasan	Ide baik	Ide umum	Tidak berbobot
3	Menghargai pendapat	Menyimak & menanggapi santun	Menghargai	Kadang memotong	Mendominasi/abai
4	Tanggung jawab tugas	Selalu siap & tepat waktu	Umumnya siap	Sering terlambat	Lalai
5	Etika & sikap	Sopan, jujur, kolaboratif	Baik	Kurang	Buruk

5.2 Kuis Regulasi Perencanaan (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Kuis Regulasi Perencanaan			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)

5.3 UTS — Ujian Tengah Semester (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Ujian Tengah Semester			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.4 Proyek Dokumen Perencanaan

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Proyek Dokumen Perencanaan			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Perencanaan	Matang, realistis, terjadwal	Baik	Kurang matang	Tanpa rencana
2	Kualitas produk/luaran	Fungsional, berkualitas tinggi	Baik, sedikit kekurangan	Cukup, banyak kekurangan	Tidak berfungsi
3	Kreativitas & inovasi	Sangat orisinal & inovatif	Ada unsur inovasi	Kurang inovatif	Meniru/biasa
4	Penerapan konsep keilmuan	Konsep tepat & mendalam	Tepat	Sebagian keliru	Tidak sesuai konsep
5	Kerja tim & tanggung jawab	Kolaborasi solid, kontribusi merata	Baik	Timpang	Tidak berkontribusi

6	Presentasi hasil	Meyakinkan & jelas	Jelas	Kurang jelas	Tidak jelas
---	------------------	--------------------	-------	--------------	-------------

5.5 UAS — Ujian Akhir Semester (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Ujian Akhir Semester			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

6. Norma Akademik

1. Kehadiran minimal 75% dari total pertemuan menjadi syarat mengikuti UAS.
2. Toleransi keterlambatan masuk kelas 15 menit; lewat itu dianggap tidak hadir pada sesi tsb kecuali ada izin dosen.
3. Tugas dikumpulkan via LMS sesuai tenggat yang ditetapkan; keterlambatan dikenakan pengurangan nilai sesuai kebijakan dosen pengampu.
4. Integritas akademik ditegakkan penuh -- plagiarisme, joki, atau pemalsuan data/karya dikenakan sanksi akademik sesuai Pedoman Akademik UNISAN.
5. Pemanfaatan Generative AI (GenAI) wajib disitasi sesuai format yang ditetapkan; dilarang dipakai saat UTS/UAS/kuis kecuali diizinkan eksplisit oleh dosen.
6. Gawai (ponsel/laptop) disenyapkan selama perkuliahan, dipakai hanya untuk keperluan pembelajaran atas izin dosen.
7. Kerahasiaan data narasumber/subjek penelitian dijaga sesuai UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (PDP).
8. Komunikasi dosen-mahasiswa dilakukan melalui kanal resmi (LMS/email institusi), bukan kanal pribadi.